

**PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY DAN
KELAB *BADMINTON* UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULU
TANGKIS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh :
ILHAM FRIMATARA
NIM. 19602244025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY DAN
KELAB *BADMINTON* UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULU
TANGKIS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh :
ILHAM FRIMATARA
NIM. 19602244025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN


Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY DAN
KELAB *BADMINTON* UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULU
TANGKIS**

Disusun oleh:
Ilham Frimatara
NIM. 19602244025


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen
Pendidikan Kepeleatihan Olahraga


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham Frimatara
NIM : 19602244025
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Perbedaan Motivasi Latihan UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI Pada Cabang Olahraga Bulu tangkis

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, pada penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Juli 2023
Yang menandatangani

Ilham Frimatara
NIM. 19602244025



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY DAN
KELAB *BADMINTON* UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULU
TANGKIS**




Disusun oleh:
Ilham Frimatara
NIM. 19602244025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		2/8 2023
Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or Sekretaris Penguji		1/8 2023
Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or Penguji Utama		31/7 2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawat Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196409091988121001

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
– QS Al Baqarah 286

“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.”
– B. Yeats

“Work hard in silence, let success be your noise”
- Frank ocean

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur dan ucapan terima kasih atas terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT atas segala curahan nikmat dan rahmat-Nya, serta Rasulullah SAW atas perjuangan, tauladan, serta kebaikan yang beliau ajarkan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Sigit Pramono, S.Pd dan Ibu Sri Sukeksi yang selalu memberikan doa restu, dukungan, nasihat, semangat, serta perjuangan yang diberikan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.
3. Kakak saya, Wiwing Frimadasi, S.Si yang selalu memberikan arahan dan dukungan.
4. Calon Istri saya, Bening Jannati Rupi, S.Pd yang tidak pernah lelah membantu dan menemani saya selama penulisan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan saya selama perkuliahan, teman-teman kelas PKO B 2019, teman-teman FIKK UNY, teman-teman PI, PK, KKN, dan lainnya yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang telah mewarnai lika-liku hidup saya selama berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Motivasi Latihan UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI Pada Cabang Olahraga Bulu tangkis” dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana.

Tugas Akhir Skripsi ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan penelitian dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Penyusunan TAS ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, nasihat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., Ibu Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or., dan Bapak Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Jajaran dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan TAS ini.
5. Teman-teman dan semua pihak yang telah ikut andil membantu dalam penyusunan TAS ini.

Akhir kata, dengan segala pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran yang tercurahkan sepenuhnya pada Tugas Akhir Skripsi ini semoga dapat menjadi manfaat. Penyusun menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk penyusunan TAS yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penulis

PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY DAN KELAB BADMINTON UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULU TANGKIS

Oleh:

Ilham Frimatara

NIM. 19602244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah ada motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY; (2) Mengetahui apakah ada motivasi latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI; (3) Mengetahui perbedaan dari motivasi latihan UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis.

Jenis penelitian ini yaitu statistik deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan adalah dengan *survey* atau kuisisioner angket. Populasi atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI yang berjumlah 600 orang. Sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan kriteria atlet yang aktif mengikuti kejuaraan dengan altet UKM Bulu tangkis UNY berjumlah 24 orang dan atlet Kelab *Badminton* UPSI berjumlah 26 orang. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik kualitatif dan data yang diolah nantinya berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif.

Berdasarkan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada motivasi latihan UKM Bulu tangkis UNY; (2) Ada motivasi latihan Kelab *Badminton* UPSI; (3) Tingkat motivasi latihan antara UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI dianggap “**Tidak ada**” karena berdasarkan kategori yang diperoleh antara kedua *club* tersebut sama-sama berada pada kategori “**Sedang**” dengan perolehan presentase UKM Bulutangkis UNY sebesar 50% dan Kelab *Badminton* UPSI sebesar 65%.

Kata kunci: *motivasi latihan, UNY, UPSI.*

**DIFFERENCES IN PRACTICE MOTIVATION OF UKM BULU TANGKIS
UNY AND KELAB BADMINTON UPSI IN BADMINTON SPORT
BRANCHES**

By:

Ilham Frimatara

NIM. 19602244025

ABSTRACT

This research aims to: (1) determine whether there is a training motivation for the athletes from UNY's Badminton Club; (2) find out whether there is motivation for athletes training at UPSI Badminton Club; (3) figure out the differences in the training motivation of the athletes at UNY's Badminton Club and UPSI Badminton Club.

The type of this research was a descriptive qualitative study with statistics and the method used a survey or questionnaire. The research population was the badminton athletes of UNY Badminton Club and UPSI Badminton Club for about 600 people. The research sample used the purposive sampling with the criteria of athletes actively participating in championships and it gained for about 24 athletes from UNY Badminton Club and 26 athletes from UPSI Badminton Club. Analysis of the research data used the qualitative statistics and the data that was processed later in the form of numbers or scores then interpreted descriptively.

Based on the data, the results of this research indicate that: (1) there is motivation to practice at UNY's Badminton Club; (2) There is motivation to practice at UPSI Badminton Club; (3) The differences level of training motivation between UNY Badminton Club and UPSI Badminton Club is considered "None" because based on the category obtained the two clubs are both in the "Medium" level with a percentage of 50% for UNY Badminton Club and for UPSI Badminton Club at 65%.

Keywords: *training motivation, UNY, UPSI.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Bulu tangkis	7
2. Asas Pembinaan Prestasi	9
3. Motivasi Latihan.....	13
4. UKM Bulu tangkis UNY Yogyakarta Indonesia.....	19
5. Kelab <i>Badminton</i> UPSI Perak Malaysia.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Definisi Operasional Data	28
E. Teknik dan Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. <i>Mean</i> , Median dan Modus	34
2. Tabel Kecenderungan Frekuensi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Motivasi Latihan Atlet UKM Bulu tangkis UNY	37
2. Motivasi Latihan Atlet Kelab <i>Badminton</i> UPSI.....	43
3. Perbedaan Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab <i>Badminton</i> UPSI	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY	51
2. Motivasi Latihan atlet Kelab <i>Badminton</i> UPSI.....	52
3. Perbedaan Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab <i>Badminton</i> UPSI	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	60
Lampiran 2. Proposal Skripsi	62
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	63
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	65
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	66
Lampiran 6. Data Penelitian.....	77
Lampiran 7. Perolehan Kategori Data Variabel Positif UNY	79
Lampiran 8. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif UNY	80
Lampiran 9. Perolehan Kategori Data Variabel Positif UPSI.....	81
Lampiran 10. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif UPSI	83
Lampiran 11. Perolehan Kategori Motivasi Latihan UNY	85
Lampiran 12. Perolehan Kategori Motivasi Latihan UPSI	86
Lampiran 13. Perolehan Kategori Data Variabel Positif Keseluruhan	88
Lampiran 14. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif Keseluruhan.....	90
Lampiran 15. Bukti Uji Validitas	92
Lampiran 16. Bukti Uji Reabilitas	93
Lampiran 17. Bukti Penyebaran Angket	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	24
Gambar 2. Item Kuesioner	33
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengaruh Positif UNY (X1).....	38
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengaruh Negatif UNY (X2)	40
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Latihan UNY	42
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengaruh Positif UPSI (X1).....	44
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengaruh Negatif UPSI (X2)	46
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Latihan UPSI	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Linkert	29
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	30
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 5. Tabel Kriteria Kecenderungan	35
Tabel 6. Deskriptif Statistik Variabel (X1) UKM Bulu tangkis UNY	37
Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Positif UNY (X1).....	38
Tabel 8. Deskriptif Statistik Variabel (X2) UKM Bulu tangkis UNY	39
Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Negatif UNY (X2)	40
Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Latihan UNY	41
Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Motivasi Latihan UNY	42
Tabel 12. Deskriptif Statistik Variabel (X1) Klub <i>Badminton</i> UPSI	43
Tabel 13. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Positif UPSI (X1).....	44
Tabel 14. Deskriptif Statistik Variabel (X2) Klub <i>Badminton</i> UPSI	45
Tabel 15. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Negatif UPSI (X2)	46
Tabel 16. Deskriptif Statistik Motivasi Latihan UPSI	47
Tabel 17. Tingkat Kecenderungan Motivasi Latihan UPSI	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu bentuk aktifitas fisik yang terencana dan terstruktur dimana melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani manusia. Menurut (Rahadian, 2018) Olahraga juga merupakan salah satu media untuk membuat kondisi kesehatan manusia menjadi lebih baik dan terjaga. Bagi sebagian orang, olahraga tidak hanya sebagai gerakan untuk mengolah kebugaran jasmani, olahraga dapat dijadikan sebagai hobi yang dapat menunjang prestasi dan profesi seseorang. Segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan mental. Indonesia memiliki banyak olahraga yang digeluti oleh masyarakat secara umum dan atlet secara khusus. Berbagai olahraga yang ada di dunia, bulu tangkis berkesan sangat baik dan menuai banyak prestasi.

Bulu tangkis adalah salah satu cabang olah raga yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat di berbagai negara, bahkan bulu tangkis sendiri merupakan cabang olahraga terpopuler nomor dua di dunia setelah cabang olahraga sepak bola. Adapun negara-negara yang memiliki pemain bulu tangkis dengan keterampilan yang sangat bagus antara lain, Cina, Indonesia, Jepang, Denmark, Malaysia dan India. Pada permainan bulu tangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, teknik, dan taktik. Faktor fisik merupakan faktor yang sangat dominan dan penting sebagai unsur dasar yang harus dimiliki dengan baik oleh pemain bulu tangkis.

Namun dalam sebuah prestasi olahraga tidak secara murni dapat didapatkan atau tidak serta merta datang dengan sendirinya. Hal ini tidak semua orang bisa memahami, bahkan mereka hanya berorientasi pada hasil kompetisi atau kejuaraan yang di tandai dengan perolehan medali, tanpa memperhatikan psikologis motivasi para atlet baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dengan lembaga-lembaga pengembangan IPTEK olahraga, untuk memberikan jawaban yang ilmiah dan nyata bahwa prestasi merupakan hasil dari proses latihan dan pengembangan bakat baik dari dalam diri maupun dukungan dari orang lain. Untuk mencapai prestasi tinggi bukanlah pekerjaan ringan, tetapi bukan berarti tidak dapat dicapai. Prestasi olahraga bulu tangkis dalam pembinaanya tidak berbeda dengan cabang olahraga yang lain, dasar kualitas latihan yang merupakan penentu prestasi atlet juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Harsono (2015 : 119) bahwa:

“Konsekuensi yang logis dari sistem latihan dengan kualitas yang tinggi biasanya adalah prestasi yang tinggi. Kecuali faktor pelatih, ada faktor-faktor yang lain yang mendukung dan ikut menentukan kualitas training yaitu hasil penemuan penelitian, fasilitas dan peralatan latihan, hasil-hasil evaluasi dari pertandingan-pertandingan, kemampuan atlet dan sebagainya“.

Prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan mingguan atau bulanan, melainkan tahunan melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari hasil latihan yang teratur. Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan *club* sebagai pencetak atlet berbakat. Dalam penelitian ini faktor motivasi menjadi pembahasan utama yang tidak kalah pentingnya adalah faktor motivasi, karena motivasi dalam olahraga merupakan

kemauan untuk menggerakkan kepercayaan diri atlet agar mencapai tujuan prestasi yang maksimal (Wati, K. A., & Jannah, 2021). Usaha dalam mencapai prestasi maksimal membutuhkan banyak sekali pengetahuan pendukung. Motivasi dalam penelitian ini terdiri dari aspek kedisiplinan, semangat dan daya juang kepercayaan diri dalam berlatih.

Peran pelatih dalam meningkatkan motivasi secara ekstrinsik kepada atlet merupakan hal yang sangat penting sehingga pelaksanaan latihan yang dijalani atlet dapat berjalan dengan baik dan atlet lebih mudah mengerti mengenai ilmu yang disampaikan oleh pelatih. Namun, motivasi intrinsik dari dalam diri atlet itu sendiri juga tidak kalah pentingnya untuk membangun semangat dan kemauan. Sehingga diharapkan pelatih dapat mengetahui bagaimana psikologis motivasi latihan atlet secara intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini disebabkan pelatih merupakan orang yang bertanggung jawab mengembangkan kemampuan mental, fisik, teknis, dan taktis dari seorang atlet. Pembentukan mental diawali dengan keinginan atlet tersebut ingin mendapatkan keberhasilan dalam berprestasi, pastikan atlet tersebut pasti melaksanakan setiap instruksi serta perintah pelatihnya. Ini artinya, motivasi seorang atlet sangat menentukan keberhasilan dalam berprestasi.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mencetak atlet yang berprestasi ketiga aspek dalam diri atlet (fisik, teknik dan mental) harus dioptimalkan melalui program yang sistematis dan terpadu antara satu samalain. Latihan tidak boleh hanya dilakukan untuk 2 mengembangkan salah satu aspek, akan tetapi semua harus dilatihkan sepanjang periodisasi latihan dengan kadar yang disesuaikan.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam olahraga bulu tangkis perlu adanya pembinaan motivasi dan latihan yang dilakukan secara teratur dan terarah. Jika hal ini kita hubungkan dengan keadaan motivasi latihan secara intrinsik dan ekstrinsik yang ada di Kelab *Badminton* UPSI dan UKM Bulu Tangkis UNY, belum terdapat penelitian yang meneliti terkait motivasi latihan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan motivasi latihan antara atlet Kelab *Badminton* UPSI dan UKM Bulu Tangkis UNY. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui hasil dan bukti ilmiah dalam setiap komponen perbedaan motivasi latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI dan UKM Bulu Tangkis UNY sehingga dapat dijadikan pedoman bagi para pelatih *club* tersebut untuk mengetahui psikologis motivasi para atletnya sehingga proses latihan lebih terarah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Perbedaan Motivasi Latihan UKM Bulu Tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi solusi dan bermanfaat terhadap permasalahan yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi olahraga pada umumnya hanya berorientasi pada hasil dan kompetisi/kejuaraan.
2. Pelatih tidak seluruhnya memiliki kesadaran untuk memberikan motivasi ekstrinsik kepada atletnya.

3. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang atlet saat ini dalam menjalankan program latihan berbeda-beda setiap atletnya.
4. Belum adanya penelitian yang meneliti terkait motivasi anggota UKM Bulu tangkis UNY.
5. Belum adanya penelitian yang meneliti terkait motivasi anggota Klub *Badminton* UPSI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dibatasi dengan masalah yang akan dibahas mengenai Perbedaan Motivasi Latihan UKM Bulu Tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan batasan masalah sebelumnya, maka perumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah ada motivasi latihan atlet pada UKM Bulu Tangkis UNY?
2. Apakah ada motivasi latihan atlet pada Klub *Badminton* UPSI?
3. Apa perbedaan motivasi latihan atlet UKM Bulu Tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk berikut ini:

1. Mengetahui motivasi latihan atlet UKM Bulu Tangkis UNY
2. Mengetahui motivasi latihan atlet Klub *Badminton* UPSI

3. Mengetahui perbedaan dari motivasi latihan UKM Bulu Tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai perbedaan motivasi latihan atlet antara UKM Bulu Tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI, sehingga dapat dijadikan perbandingan motivasi latihan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, mahasiswa mampu mengetahui tingkat motivasi berlatih seorang atlet dalam menjalankan latihan, sehingga dapat mengetahui kualitas latihan.
- b. Bagi pembina dan pelatih dapat mengetahui tingkat motivasi latihan atlet dan prosedur pembinaan atlet yang baik, sehingga lebih siap dalam menyusun program-program latihan berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bulu tangkis

Menurut Grice (2007), bulu tangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam maupun di luar ruangan rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulu tangkis merupakan cabang olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan *shuttlecock* dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga sangat cepat disertai gerakan tipuan.

Pemerolehan prestasi olahraga harus dilakukan melalui pembinaan yang terencana, teratur, dan sistematis. Dalam proses latihan, atlet tidak hanya mendapatkan latihan teknik dan taktik saja, tetapi kererampilan psikologis juga dilatih secara simultan. Kondisi faktual menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga saat ini terutama di tingkat *club*, khususnya pembinaan aspek keterampilan psikologis merupakan latihan yang sangat penting dalam pembinaan olahraga. Kesabaran, keberanian, sportivitas, kepercayaan diri, motivasi, pengelolaan emosi, termasuk penetapan tujuan, dan imajeri mental merupakan aspek-aspek psikologis yang sangat penting dalam pembinaan olahraga dan harus dilatihkan sejak usia dini seperti halnya latihan fisik atau teknik (Purnama, 2013: 35).

Olahraga prestasi menurut Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Merujuk dari undangundang tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi suatu olahraga dalam hal ini olahraga bulutangkis akan tercapai, apabila latihan yang dilakukan melalui program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, atlet yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong untuk menjalankan semua program latihan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi muncul karena adanya sumber yang mendorong manusia untuk berusaha. Intensitas usaha untuk mencapai sasaran itulah yang mencerminkan kuat atau lemahnya motivasi. Motivasi untuk melakukan sesuatu dapat bersumber dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dari lingkungan (ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk berbuat yang berasal dari dalam diri yang bersangkutan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berbuat yang lebih disebabkan oleh pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Kedua sumber motivasi inilah yang menjadi fokus pembinaan olahraga prestasi bulutangkis. Sesuai dengan teori sistem kebutuhan, seseorang akan menampilkan suatu perilaku karena adanya kebutuhan akan suatu hal tertentu, yang biasanya merupakan kekurangannya. Kebutuhan tersebut ada yang bersifat primer dan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar untuk hidup yang bersifat fisiologis, seperti kebutuhan akan makanan, oksigen, dan aktivitas seksual. Selanjutnya, kebutuhan sekunder adalah kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang, dan

aktualisasi diri. Jadi, pada dasarnya, setiap tingkah laku dapat ditelusuri hal yang mendasari tingkah lakunya dan kemudian tingkah laku tersebut diarahkan pada suatu tujuan. Jika tujuan tercapai, kebutuhan akan terpenuhi dan dorongan tidak ada lagi sampai timbulnya kebutuhan baru. Hal ini merupakan suatu siklus yang disebut siklus motivasi. Hal ini dapat diterapkan dalam dunia olahraga, dimana tingkah laku dapat diarahkan untuk mencapai tujuan olahraga.

2. Asas Pembinaan Prestasi

Prestasi olahraga olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar disertai dengan latihan fisik, teknik, dan mental. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Dengan latihan akan mendukung suatu prestasi yang diinginkan. Prestasi olahraga tidak akan lepas dari beberapa program pembinaan.

a. Pengertian Pembinaan Prestasi Olahraga

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai. Selain itu, untuk pencapaian prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama.

Menurut Harsuki (2012: 308), terciptanya prestasi puncak adalah hasil dari persiapan atlet yang amat cermat, berdasarkan program latihan yang terorganisasi secara sangat rinci, direncanakan secara bertahap, obyektif, dan diterapkan secara berkesinambungan. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu.

Dari deskripsi tersebut dapat dikemukakan bahwa pembinaan prestasi olahraga merupakan tindakan, dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil prestasi puncak bagi para atlet secara terencana dan terorganisir.

b. Faktor- faktor Pendukung Pembinaan Prestasi

Usaha untuk mencapai pembinaan yang baik merupakan masalah yang rumit dan kompleks dan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk mencapai pembinaan yang baik tanpa didukung oleh bakat yang memadai merupakan pekerjaan sia-sia. Akan tetapi bukan berarti bakat merupakan modal utama. Faktor latihan sama pentingnya dengan faktor bakat, ibarat kedua faktor itu merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam mencapai suatu pembinaan yang baik, khususnya bulutangkis tentunya dibutuhkan faktor pendukung, misalnya faktor endogen, menurut Depdiknas (2000: 24) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan menuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup (a) Kepribadian atlet, (b) Kondisi fisik, (c) Keterampilan teknik, (d) Keterampilan taktis, (e) dan Kemampuan mental.

Kelima aspek itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Bila salah satu terlalaikan, berarti pelatihan tidak lengkap. Keunggulan salah satu aspek akan menutupi kekurangan pada aspek lainnya. Setiap aspek akan berkembang dengan memakai metode latihan

yang spesifik.

1) Faktor Endogen Pendukung Pembinaan Prestasi

Faktor pendukung prestasi dari faktor endogen dalam penelitian ini dibatasi pada indikator atlet dan fisik, sebagai berikut:

a) Atlet

Atlet (sering dieja sebagai atlit) dari bahasa *Yunani* yang artinya *athlos* yang berarti kontes adalah seseorang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang yang dipilihnya. Menurut Sukadiyanto (2005: 35) atlet juga merupakan individu yang memiliki bakat dan pola perilaku pengembangannya dalam suatu cabang olahraga.

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa seseorang yang berprestasi dalam cabang olahraga, dalam hal ini yaitu cabang olahraga sepakbola. Tujuan seseorang menekuni cabang olahraga yakni berprestasi setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuan yang dikeluarkan secara maksimal. Prestasi yang didapat dari seorang atlet akan membawa dirinya meraih suatu kehidupan yang disiplin, tanggung jawab dan mempunyai daya juang tinggi di masa yang akan datang.

b) Fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain bulutangkis. Menurut Sukadiyanto (2005: 38), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai. Menurut Sukadiyanto (2005: 41), kondisi fisik

adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang.

Dari penjelasan di atas dapat kerucutkan bahwa kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembinaan selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan kemampuan seorang atlet. Kondisi fisik yang baik mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya mampu dan mudah mempelajari keterampilan yang relatif sulit, tidak mudah lelah saat mengikuti latihan maupun pertandingan, program latihan dapat diselesaikan tanpa mempunyai banyak kendala serta dapat menyelesaikan latihan berat. Kondisi fisik sangat diperlukan oleh seorang atlet, karena tanpa didukung oleh kondisi fisik prima maka pencapaian prestasi puncak akan mengalami banyak kendala, dan mustahil dapat berprestasi tinggi.

2) Faktor Eksogen Pendukung Pembinaan Prestasi

Menurut Suharno (1993: 2) faktor eksogen penentu pencapaian prestasi maksimal sebagai berikut:

a) Pelatih, asisten pelatih, *trainer*

Pelatih di dalam menjalankan tugasnya harus dapat bertindak terhadap atletnya sebagai orangtua, guru, pemimpin, polisi, hakim, teman, pelayan, dan sebagainya.

b) Tempat, alat, perlengkapan, keuangan

Masalah keuangan sangat menentukan prestasi olahraga mengingat segala kegiatan di dalam mencapai prestasi memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit jumlahnya.

c) Organisasi

Baik organisasi olahraga yang bersifat pemerintah maupun swasta sebagai wadah kegiatan olahraga prestasi, harus memiliki struktur dan tata kerja yang baik, tegas, dan jelas. Organisator-organisator perlu memiliki sifat-sifat jujur, tanggung jawab, dan berani berkorban.

Dari uraian pembinaan prestasi di atas dapat diambil intisari bahwa faktor- faktor pendukung pembinaan merupakan hal yang sangat penting. Banyak faktor yang berpengaruh dalam proses pembinaan sehingga dalam proses pembinaan perlu dilakukan mulai dari hal yang paling kecil ke yang besar sehingga proses pembinaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

3. Motivasi Latihan

a. Pengertian motivasi

Motivasi sangat penting untuk dijadikan faktor pendorong seorang atlet dalam melakukan sesuatu hal dengan sepenuh tenaga dalam hal ini adalah latihan. Motivasi juga berperan penting untuk mendorong dalam menciptakan ide dan strategi yang lebih bagus saat kita melakukan sesuatu. Menurut Komarudin (2015: 23) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "*movere*" yang berarti "*to move*" yang artinya menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Motivasi dapat dicontohkan seperti saat seorang pelatih yang membantu memberikan dorongan kepada atlet yang kurang bersemangat. Hamzah B. Uno (2006: 1) mendefinisikan motivasi sebagai suatu hal yang dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Shrestha, Gopal. (2020: 91) mengatakan bahwa motivasi penting untuk guru dan siswa karena dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan aktivitas. Sedangkan Sugihartono,

(2007: 20) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu dan memberikan petunjuk serta perlawanan terhadap tingkah laku tersebut. Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang disadari oleh manusia untuk bertindak sesuai dengan hatinya sebagai tujuan mencapai yang ia inginkan. Semakin kuat motivasi atlet maka akan semakin besar kemungkinan untuk menunjukkan tingkah perilaku yang lebih kuat tujuannya.

Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan. Ketika atlet mempunyai motivasi dalam berlatih, program latihan yang sudah dibuat pelatih dapat berjalan dengan tepat sasaran sesuai dengan target yang ingindituju. Motivasi merupakan salah satu keterampilan psikologis yang harus ada dan dimiliki dalam diri seorang atlet. Keterampilan mental dalam olahraga kompetitif dirancang untuk menghasilkan kondisi psikologis paraatlet yang akan mengarah pada peningkatan performanya. Saat ini, perbedaan pemenang dengan yang kalah dalam olahraga kompetitif presentasinya semangkin tipis. Tidak mengherankan bahwa dalam beberapa tahun terakhir pelatihan keterampilan psikologis telah diakui dan jumlah atlet yang menggunakan strategi pelatihan psikologis untuk meningkatkan penampilannya menjadi sebuah keniscayaan.

Harsono (20015: 37) mengemukakan bahwa “Olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerak-gerakan tubuh, otot, tulang, dan sebagainya”.

Jangkauan olahraga lebih jauh yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologis para pelaku didalamnya. Motivasi latihan atlet

merupakan bagian dari psikologis olahraga yang harus dimiliki oleh setiap atlet.

Salah satu pembinaan psikologis yang perlu dikembangkan untuk seorang atlet adalah motivasi. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Oemar (2002: 175) mengatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Memberikan dorongan munculnya perilaku. Tanpa adanya suatu motivasi maka tidak dapat timbul perilaku seperti mempelajari sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
- 2) Sebagai pengarah berarti mengarahkan tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menggerakkan yaitu berfungsi seperti mesin dalam kendaraan. Tinggi atau rendahnya suatu motivasi akan memberikan pengaruh pada cepat atau lambat pekerjaan untuk diselesaikan.

b. Fungsi Motivasi dalam Olahraga

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena setiap manusia memiliki keinginan dan tujuan dalam hidupnya. Oleh karena itu, untuk mencapai keinginan dan tujuannya itulah maka diperlukan adanya energi pendukung dan pendorong yang disebut dengan motivasi. Motivasi sangat berperan dalam seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam belajar, bekerja, berlatih dan masih banyak lagi kegiatan dimana salah satu faktor pendukungnya adalah motivasi itu sendiri.

Dalam dunia olahraga motivasi juga menjadi hal yang pentingkhususnya bagi atlet. Atlet yang berlatih dengan giat dan teratur memiliki tujuan dan

keinginan menjadi juara atau pemenang di cabang yang mereka geluti. Untuk mencapai tujuan tersebut bukan hanya teknik, fisik, taktik yang bagus, namun seorang atlet harus memiliki motivasi yang dapat menjadikan dirinya antusias dalam meraih tujuannya tersebut. Dalam melakukan suatu pekerjaan motivasi akan menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan dalam memperoleh hasil yang maksimal. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka usaha yang akan dilakukannya juga akan maksimal sedangkan orang yang memiliki motivasi yang rendah maka usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuannya juga tidak akan maksimal. Sama halnya dengan seorang atlet, jika seorang atlet mengalami kejenuhan pada masa latihan maka latihan yang dilakukan tidak akan maksimal. Pada saat itulah sangat diperlukan penyemangat atau energi pendukung yaitu motivasi.

Membangun motivasi bukanlah hal yang mudah karena tidak setiap orang bisa dimotivasi dengan cara yang sama sehingga diperlukan orang yang sangat mengerti hal tersebut yang biasanya sering disebut sebagai motivator. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi yang datang dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi yang datang dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Motivasi intrinsik biasanya muncul dari dalam diri atlet tersebut seperti keinginan, harapan, tujuan yang ingin dicapainya sedangkan motivasi yang ekstrinsik muncul dari lingkungan dimana atlet tersebut berlatih, pelatih, keluarga, teman bahkan yang akan menjadi lawan dalam pertandingan juga dapat menjadi sebuah motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Fungsi motivasi dalam

olahraga yaitu sebagai faktor pendorong atlet dalam menjalankan latihan atau kompetisi sesuai dengan cabang olahraga yang digeluti. Motivasi itu sendiri mempunyai 2 fungsi yaitu fungsi intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Singgih (2004: 50) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu. Motivasi intrinsik sangat menentukan atlet dalam memutuskan dirinya untuk terus berpartisipasi dalam olahraga yang di gelutinya. Menurut Menurut Muhibbin Syah (2012: 153) menambahkan bahwa motivasi intrinsik akan mendorong siswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik. Beberapa indikator atau faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Perasaan Semangat

Semangat adalah keinginan lebih untuk melakukan sesuatu. Semangat dapat muncul dari dalam diri. Ketika seseorang semangat dalam berlatih hal tersebut akan memberikan hal positif dalam latihan yang dilaksanakan. Dengan motivasi semangat berlatih yang tinggi akan membuat atlet bekerja keras untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ketika perasaan ini hadir atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan oleh pelatih dengan senang dan mudah dalam menyelesaikannya.

b) Perasaan Tanggung Jawab

Rasa tanggung jawab adalah sikap atau perilaku siap menerima resiko terhadap apa yang dilakukan. Perasaan ini harus dimiliki seorang atlet dalam

berlatih agar setiap aktivitas latihan yang dilakukan oleh atlet, dilaksanakan dengan penuh komitmen dan konsekuensi. Rasa tanggung jawab yang tinggi akan melahirkan sikap disiplin kepada atlet dalam berlatih. Dengan tanggung jawab atlet akan menjalankan semua program latihan yang diberikan oleh pelatih dengan baik dan benar. Bagi atlet yang mempunyai motivasi intrinsik adalah mereka yang melakukan aktivitas tersebut dengan sukarela, perasaan senang dan puas dengan apa yang dilakukan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Singgih (2004: 51) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik yaitu suatu hal yang dapat berdasarkan hasil pengamatan individu, atau berdasarkan saran serta dorongan dari orang lain. Menurut Sugihartono (2007:76) mengatakan bahwa suatu hal yang berasal dari luar individu dapat disebut sebagai faktor eksternal. Sedangkan menurut Singgih (2004: 51) menambahkan bahwa faktor eksternal dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang dalam menunjukkan kegigihan guna meraih tujuan. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari luar yang dapat memberikan pengaruh juga terhadap apa yang ingin dituju.

Singgih (2004: 34) mengatakan seorang atlet akan menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam latihan jika memiliki teman yang berlatih cukup serius. Selain itu faktor sarana prasarana yang mendukung atlet dalam berlatih juga dapat mempengaruhi motivasi seorang atlet dalam berlatih. Fasilitas lapangan yang baik dan peralatan yang layak untuk berlatih akan menjadi faktor keberhasilan atlet.

Sesudah fasilitas atau sarana prasarana latihan, seorang guru atau pelatih juga dapat mempengaruhi motivasi latihan atlet. Karakteristik pelatih dalam melatih juga akan dapat mempengaruhi motivasi latihan atlet. Atlet akan termotivasi untuk berlatih ketika pelatih mempunyai cara melatih yang baik sesuai dengan kebutuhan para atletnya.

Singgih (2004: 34) mendefinisikan pelatih sebagai seseorang yang wajib berusaha untuk mendalami potensi seorang atlet dan secara bertahap memberikan pelatihan agar selalu meningkat untuk mencapai prestasi. Sehingga guru atau pelatih disini memiliki peran cukup besar untuk memotivasi atlet menjadi atlet yang potensial untuk meraih prestasi. Berdasarkan definisi di atas, terdapat beberapa indikator yang dapat memberikan pengaruh pada faktor motivasi ekstrinsik yaitu: (1) Keluarga; (2) Lingkungan; (3) Sarana Prasarana dan (4) Guru atau Pelatih.

4. UKM Bulu tangkis UNY Yogyakarta Indonesia

Unit Kegiatan Mahasiswa Bulu tangkis UNY di dirikan pada tanggal dengan mewadahi mahasiswa dan mahasiswi dalam menyalurkan minat, bakat maupun hobi dalam bermain bulu tangkis. UKM Bulu tangkis juga mendidik dan mengasah *softskill* mahasiswa dan mahasiswi UNY dalam hal berorganisasi yang nantinya akan terpakai di dunia kerja. UKM Bulu tangkis UNY bertempat di Jl. Colombo Yogyakarta No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 tahun berdiri pada tanggal 11 bulan Mei 1987. Berdasarkan pemaparan Budiyono (2022) dalam web skor.id, UKM Bulu tangkis UNY mempunyai anggota cukup banyak 600 orang dengan atlet yang aktif mengikuti kejuaraan kurang lebih 25 atlet, terdiri dari mahasiswa aktif dari D4

sampai S1. Pada tahun 2022 kepengurusan UKM Bulu tangkis UNY memiliki pengurus inti berjumlah 29, di bina langsung oleh pembina. Berdasarkan Buletin Dropsop edisi #10 tahun 2022, UKM Bulu tangkis UNY kerap menjuarai diberbagai kejuaraan antar Universitas se-Indonesia, dari masa pandemi sampai di tahun 2023 ini UNY mengalami kemunduran prestasi dalam cabang olahraga bulu tangkis, dikarenakan diberhentikannya kompetisi se-indonesia dan kurangnya minat dan motivasi latihan dari diri atlet.

5. Kelab *Badminton* UPSI Perak Malaysia

Unit Kegiatan Mahasiswa olahraga yang merupakan wadah untuk mahasiswa menyalurkan bakat dibidang olahraga. Khususnya UKM yang ada di Malaysia, di UPSI terkenal dengan istilah Kelab *Badminton* UPSI bertempat di Pusat Sukan, Jabatan Hal Ehwal Pelajar, Universitas Pendidikan Sultan Idris, 35900 Tanjung Malim, Perak, Malaysia dan berdiri sejak tahun 1990. UKM ini terdiri atas puluhan atlet putra dan atlet putri pada jenjang D3 sampai S1, dan beberapa pelatih berkompeten dibantu asisten pelatih. Atlet tersebut banyak yang dari jenjang D4 dan S1. Beberapa pelatih bulu tangkis di Kelab *Badminton* UPSI merupakan lulusan terbaik di Fakultas Sains Sukan Kejuru Latihan, Kelab *Badminton* UPSI memiliki 5 orang pelatih dan 11 pengurus inti Kelab. Kelab ini menggunakan gedung yang difasilitasi dari kampus tersendiri yang ada di kampus lama dan kampus baru, memiliki 8 lapangan bulu tangkis dan 2 gedung untuk latihan fisik. Banyaknya atlet bulu tangkis di kelab ini tidak terlepas dari prestasi dalam berbagai ajang kejuaraan. Untuk ditahun 2020 sampai sekarang ini, sedang terjadi penurunan prestasi dan kurangnya minat atau motivasi dari atlet. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang

buruk dan belum bisa terselesaikan sampai saat ini.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ahmad Purmandaru (2017) yang berjudul “Perbandingan Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Pada Klub Junior Tenis dan Klub Duayu Tenis Di Kabupaten Bengkulu Selatan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah atlet, pengurus, orang tua dan pelatih tenis lapangan di Klub Tenis Junior dan Klub Tenis Duayu Kabupaten Bengkulu Selatan. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang berjumlah 9 orang pengurus/pelatih, 16 orangtua atlet dan 16 atlet. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Atlet Klub Tenis Junior dalam penelitian ini memperoleh skor tingkat capaian 83,44%, sedangkan atlet Klub Tenis Duayu 87,63% keduanya berada pada kategori baik. Untuk pelatih Klub Tenis Junior dengan tingkat capaian 82,96%, sedangkan pelatih Klub Tenis Duayu 89,33% keduanya dalam kategori baik. Untuk pengurus Klub Tenis Junior memperoleh tingkat capaian 82,26% kategori baik dan pengurus Klub Tenis Duayu 76,83% dalam kategori cukup. Dan untuk dukungan orang tua atlet Klub Tenis Junior dengan tingkat

capaian 76,35% dengan kategori cukup, dan dukungan orang tua atlet Klub Tenis Duayu dengan tingkat capaian 81,67% dalam kategori baik.

2. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Miftahul Ryan Prakoso (2017) yang berjudul “Faktor Pembinaan Prestasi Klub Bulu tangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pembinaan prestasi klub bulu tangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017. Metode dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini pengurus, pelatih, dan atlet bulu tangkis di PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman berjumlah 30 orang dengan rincian 8 orang pengurus/pelatih dan 22 orang atlet. Teknik yang diambil adalah *Incidental Sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mencari besar frekuensi relatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulu tangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan sudut pandang atlet pada kategori cukup.
3. Penelitian oleh Raihan (2018), dengan judul “Perbandingan Pengaruh Latihan Offline dan Online Terhadap Psikologis Motivasi Latihan Atlet Futsal Putri Temanggung”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan latihan futsal secara *offline* dan *online* terhadap psikologis motivasi latihan atlet futsal putri Temanggung. Latihan futsal dimasa pandemi mengharuskan para pelatih juga menjalankan program latihan secara *online* karena pembatasan mobilitas masyarakat yang mengakibatkan latihan secara langsung tidak dapat dilaksanakan secara rutin seperti biasanya. Jenis penelitian yang digunakan

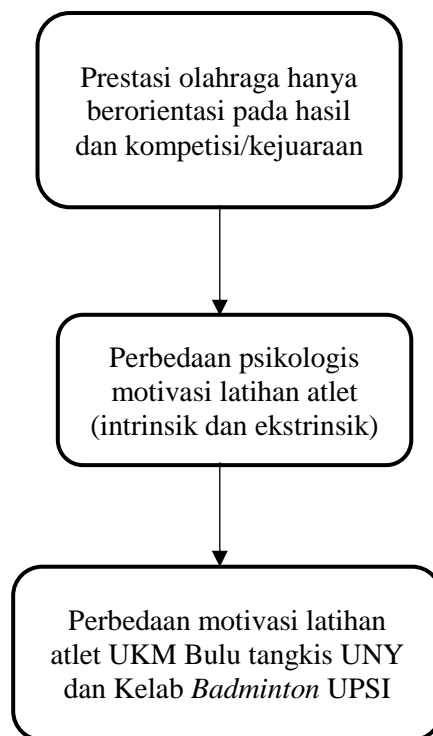
yaitu deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi pemain futsal putri Electro Temanggung dalam berlatih secara *offline* berada pada kategori (“sedang”) dengan persentase sebesar 50% (5 pemain) dan secara *online* berada pada kategori (“rendah”) dengan persentase sebesar 50% (5 pemain). Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh latihan *offline* dan *online* terhadap motivasi latihan yang telah dilakukan oleh atlet futsal putri Temanggung yang menunjukkan motivasi latihan *offline* lebih baik dibandingkan dengan latihan *online*.

C. Kerangka Berfikir

Pencapaian prestasi dalam olahraga tidak dicapai dengan begitu saja dan dalam waktu yang singkat, melainkan harus bertahap dan secara berlanjut. Prestasi maksimal dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung di dalamnya, begitu juga untuk pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis UNY Indonesia & UPSI Malaysia. Universitas tersebut keduanya memiliki bulu tangkis cukup maju, hal ini ditunjukkan dengan adanya *Club* bulu tangkis, dan sarana yang digunakan juga sangat standar. Atlet bulu tangkis di UPSI cukup banyak, dan mendapatkan latihan dari para pelatih yang berkompeten di bidang bulu tangkis. Akan tetapi, selama tiga tahun terakhir prestasi bulu tangkis di Perak, Malaysia malah mengalami kemunduran. Sama halnya dengan UKM Bulu tangkis di UNY kerap menjuarai diberbagai kejuaraan antar Universitas terlebih UKM tersebut mempunyai anggota yang cukup banyak, namun beberapa tahun kebelakang diketahui mengalami kemunduran prestasi, hal ini tentunya harus dicari penyebabnya.

Motivasi dalam berolahraga dapat diartikan sebagai sebagai dorongan untuk

melakukan aktivitas fisik dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan motivasi yang tinggi menunjukkan bahwa atlet tersebut mempunyai dorongan yang tinggi untuk dapat melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari luar (ekstrinsik) dan ada yang berasal dari dalam (intrinsik). Semakin besar motivasi latihan atlet yang dimiliki maka dapat meningkatkan penampilannya di lapangan dengan kata lain dapat mencapai target pencapaian latihan. Sebaliknya, jika seorang atlet yang mempunyai keterampilan yang baik namun tidak ada motivasi latihan yang tinggi, biasanya atlet tersebut akan mengalami kegagalan karena proses latihan yang akan dia terima tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai.



Gambar 1. Kerangka Berfikir
(Sumber: Data Pribadi)

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan dari penelitian ini yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi latihan atlet UKM Bulu Tangkis UNY?
2. Bagaimana tingkat motivasi latihan atlet Klub *Badminton* UPSI?
3. Bagaimana perbedaan motivasi latihan UKM Bulu Tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian statistik kualitatif. Menurut Lubis (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Sedangkan statistik sendiri berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penyelidikan yang berwujud angka-angka. Dalam penelitian statistik kualitatif ini digunakan teknik statistik deskriptif yang bisa dimanfaatkan sebagai pelengkap data dalam penelitian kualitatif. Penelitian statistik kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran beberapa penerapan teknik statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif, maka peneliti memberikan contoh dalam bentuk grafik, tabel interval dan tabel distribusi frekuensi (Sholikhah, 2016).

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif (statistik), yang mana data yang diolah nantinya berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan

untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang benar untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006:268), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang dibuat nantinya diperuntukkan untuk 2 kelompok *club* bulu tangkis UNY dan UPSI untuk dibandingkan terkait bagaimana perbedaan pembinaan atlet dan bagaimana pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari atlet antara 2 *club* tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM Bulu tangkis UNY Yogyakarta dan Kelab *Badminton* UPSI Malaysia, yang mana penelitian dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner secara online menggunakan *Google Form* pada 12-17 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada jadwal latihan masing-masing *club* bulu tangkis setelah dilakukannya proses observasi pada masing-masing UKM/Kelab.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang digunakan sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 600 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik *sampling* yaitu *Purposive Sampling* dengan kriteria atlet yang masih aktif mengikuti kejuaraan yang terdiri atas atlet UKM Bulu tangkis UNY Yogyakarta berjumlah 24 mahasiswa dan Klub *Badminton* UPSI berjumlah 26 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Data

Arikunto (2006) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat motivasi latihan atlet baik dari faktor positif (X1) dan faktor negatif (X2) UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI. Faktor Positif (X1) terdiri atas beberapa indikator antara lain: (1) Tingkat Kepercayaan Diri; (2) Kemampuan berkompetisi; dan (3) Skill yang dimiliki, sedangkan untuk Faktor Negatif (X2) terdiri atas: (1) Rasa takut berkompetisi; dan (2) Keraguan terhadap kemampuan. Definisinya yaitu suatu kekuatan pendorong (*motivating force*) dalam latihan yang muncul dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) atlet dari masing-masing *club* yang telah dipilih menjadi populasi penelitian.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik survey atau metode pengumpulan data kuesioner. Kuesioner penelitian nantinya untuk mengetahui pengaruh pembinaan atlet terhadap motivasi atlet dalam melaksanakan latihan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Dalam angket ini digunakan skala likert yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Linkert

No	Alternatif	Skor
1	Tidak pernah	1
2	Jarang	2
3	Kadang-kadang	3
4	Sering	4
5	Selalu	5

(Sumber: Arikunto, 2006)

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket yang nantinya disebarakan kepada subjek penelitian:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah	
1.	Pengaruh Positif Motivasi Latihan (X1)	Tingkat Kepercayaan diri	Kepercayaan terhadap keberhasilan berkompetisi	1, 9 dan 29	3	
			Senang mencoba hal baru	7	1	
		Kemampuan berkompetisi	Kompetisi dijadikan tantangan menguji kemampuan	3, 10, 13, 19 dan 26	5	
			Skill yang dimiliki	Kompetisi untuk menguji kemampuan diri	5 dan 21	2
			Melihat perkembangan diri	16, 22 dan 27	3	
2.	Pengaruh Negatif Motivasi Latihan (X2)	Rasa takut berkompetisi	Takut gagal dalam berkompetisi	6, 15, 17 dan 24	4	
		Keraguan terhadap kemampuan	Merasa tidak yakin pada kemampuan diri	2, 4, 12, 14, 25 dan 28	6	
			Khawatir terhadap keberhasilan tujuan	8, 11, 18, 20 dan 23	5	

(Sumber: Fox, R. G., 1977)

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006:266), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:282) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi Uji Validitas Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 20. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak maka digunakan dasar pengambilan uji validitas Pearson sebagai berikut.

Perbandingkan nilai r hitung dengan rtabel:

6. Jika nilai r hitung $>$ rtabel = valid
7. Jika nilai r hitung $<$ rtabel = tidak valid

Cara mencari rtabel dengan $N = 50$, pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,279.

Melihat nilai Signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Signifikansi > 0,05 = valid
- b) Jika nilai Signifikansi < 0,05 = tidak valid

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *Content Validity Index (CVI)* yang sudah diuji validitasnya sebesar 0,84. Berikut merupakan hasil perhitungan Validitas menggunakan *Content Validity Index (CVI)* pada penelitian sebelumnya **(Lampiran 15)** :

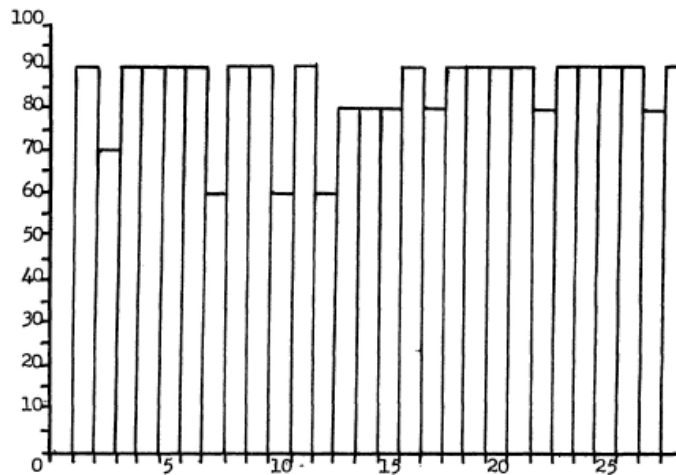
$$\text{Validitas} = \frac{23,5}{28 \text{ (Butir Pertanyaan)}} = 0,84$$

Berdasarkan pengolahan uji validitas dengan program SPSS 20 oleh peneliti, diperoleh bahwa untuk variabel Motivasi Positif (X1) jumlah butir valid 14 dan 0 butir invalid. Pada variabel Motivasi Negatif (X2) diperoleh hasil 15 butir valid dan 0 butir invalid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada rangkuman tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah butir	Butir Valid	Butir Invalid
1.	Positif (X1)	14	14	-
2.	Negatif (X2)	15	15	-

Setiap pertanyaan harus mengandung unsur pencapaian dan/atau harapan. Semua pertanyaan dianggap valid oleh mayoritas ahli menilai aspek konten ini (Gambar 2). Persentase pendapat ahli yang sangat setuju bahwa suatu pertanyaan menilai unsur pencapaian dan/atau harapan untuk semua pertanyaan di Skala Motivasi Berprestasi.



Gambar 2. Item Kuesioner
(Sumber: Fox, R. G., 1977)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:283). Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Dasar pengambilan Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Berdasarkan perhitungan dari penelitian sebelumnya, didapatkan hasil reabilitas sebesar 0,80 (**Lampiran 16**). Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 20 oleh peneliti, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel Positif (X1) sebesar 0,80 dan variabel Negatif (X2) sebesar 0,90. Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan koefisien reabilitas yang digunakan. Dari hasil interpretasi diketahui bahwa instrument Positif (X1) dan Negatif (X2) memenuhi persyaratan

untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Berikut data hasil uji reliabilitas pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha (Hasil)	N
1.	Positif (X1)	0,80	14
2.	Negatif (X2)	0,90	15

Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan koefisien reabilitas yang digunakan. Hasil interpretasi menyatakan bahwa variabel instrumen yang digunakan memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009).

Dalam proses analisis data melibatkan langkah-langkah berikut untuk mengukur nilai pemusatan masing-masing variabel:

1. Mean, Median dan Modus

Penelitian ini menggunakan metode statistik kualitatif yang mana melalui data statistik dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Tabel Kecenderungan Frekuensi

Adapun Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Djemari (2008) menyebutkan uji kecenderungan merupakan teknik pengolahan yang bertujuan mendeskripsikan data untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian. Adapun kriteria kecenderungan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Kriteria Kecenderungan

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Djemari, 2008)

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata skor (Mean)

X = Skor

SD = Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan motivasi latihan antara UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI dengan menggunakan metode penelitian statistik kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk data yang diperoleh melalui angket yang telah disebar pada masing-masing *club* dengan jumlah sampel populasi yang masih aktif mengikuti kejuaraan 26 mahasiswa pada Kelab *Badminton* UPSI dan 24 mahasiswa pada UKM Bulu tangkis UNY. Data yang diperoleh nantinya dianalisis menggunakan metode statistik untuk memperoleh hasil distribusi frekuensi dalam bentuk presentase yang nantinya masing-masing kriterianya dideskripsikan secara kualitatif. Penyebaran angket dilakukan secara online dikarenakan terbatasnya waktu dan kondisi kepada mahasiswa anggota UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI pada tanggal 21-25 Juni 2023. Sampel yang digunakan mahasiswa yang masih aktif mengikuti kejuaraan berjumlah total 50 orang mahasiswa dari UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI.

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan diuraikan dan dideskripsikan secara jelas dan terperinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel menggunakan data kualitatif yang hasilnya diolah dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan secara kualitatif. Variabel bebas terdiri dari 2 macam yaitu Pengaruh Positif (X1) dan Pengaruh Negatif (X2). Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel dari

UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI.

1. Motivasi Latihan Atlet UKM Bulu tangkis UNY

a. Variabel Pengaruh Positif (X1)

Data variabel Pengaruh Positif (X1) diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 14 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 24 mahasiswa dengan skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi 70. Berikut merupakan data deskriptif statistik variabel (X1) UKM Bulu tangkis UNY.

Tabel 6. Deskriptif Statistik Variabel (X1) UKM Bulu tangkis UNY

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	24
Mean	57,30
Median	60
Mode	60
Standard Deviation	8,63
Range	30
Minimum	40
Maximum	70

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 57,30; standar deviasi 8,63; median 60; dan modus 60. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data Pengaruh Positif UNY (X1) dengan rata-rata (M) adalah 57,30 dan standar deviasi (SD) adalah 8,63. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan Pengaruh Positif yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

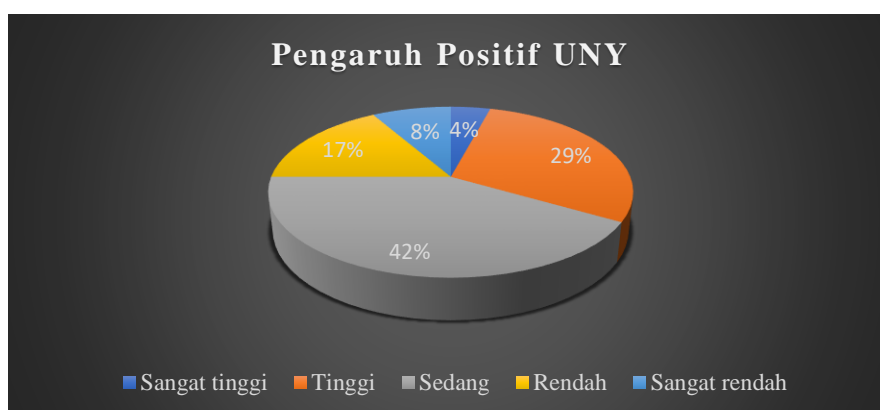
Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Positif UNY (X1)

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 70$	1	4	Sangat tinggi
2	$62 \leq X < 70$	7	29	Tinggi
3	$53 \leq X < 62$	10	42	Sedang
4	$44 \leq X < 53$	4	17	Rendah
5	$X \leq 44$	2	8	Sangat rendah
Total		24	100	

(Lampiran 7 halaman 79)

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY pada Variabel Pengaruh Positif kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 29% (7 mahasiswa), “Sedang” kategori sebesar 42% (10 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 17% (4 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 8 % (2 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengaruh Positif UKM Bulut angkis UNY (X1) berada pada kategori “**Sedang**” yaitu sebanyak 10 mahasiswa (42%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 mahasiswa.

Dari tabel 7 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Pengaruh Positif UNY (X1)
(Sumber: Data Pribadi)

b. Variabel Pengaruh Negatif (X2)

Data variabel Pengaruh Negatif (X2) diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 24 mahasiswa dengan skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi 75. Berikut merupakan data deskriptif statistik variabel (X2) UKM Bulu tangkis UNY.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Variabel (X2) UKM Bulu tangkis UNY

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	24
Mean	42,91
Median	43
Mode	43
Standard Deviation	12,53
Range	53
Minimum	22
Maximum	75

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 42,91; standar deviasi 12,53; median 43; dan modus 43. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data Pengaruh Negatif UNY (X2) dengan rata-rata (M) adalah 42,91 dan standar deviasi (SD) adalah 12,53. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan Pengaruh Negatif yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

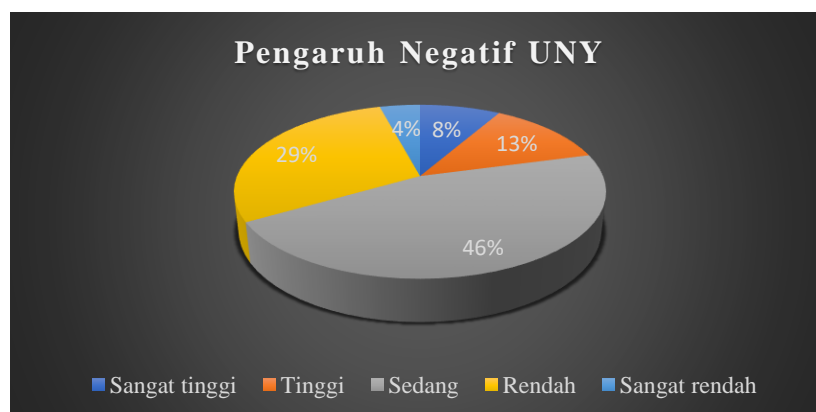
Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Negatif UNY (X2)

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 62$	2	8	Sangat tinggi
2	$50 \leq X < 62$	3	13	Tinggi
3	$37 \leq X < 50$	11	46	Sedang
4	$24 \leq X < 37$	7	29	Rendah
5	$X \leq 24$	1	4	Sangat rendah
Total		24	100	

(Lampiran 8 halaman 80)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY pada Variabel Pengaruh Negatif kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 13% (3 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 46% (11 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 29% (7 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 4 % (1 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengaruh Negatif UKM Bulu tangkis UNY (X2) berada pada kategori “**Sedang**” yaitu sebanyak 11 mahasiswa (46%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 mahasiswa.

Dari tabel 9 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Pengaruh Negatif UNY (X2)
(Sumber: Data Pribadi)

c. Variabel Keseluruhan UNY

Motivasi latihan UKM Bulu tangkis UNY keseluruhan variabel diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 24 mahasiswa dengan skor terendah adalah 81 dan skor tertinggi 145. Berikut merupakan data deskriptif statistik keseluruhan variabel UKM Bulu tangkis UNY.

Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Latihan UNY

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	24
Mean	100,22
Median	97
Mode	100
Standard Deviation	15,89
Range	64
Minimum	81
Maximum	145

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 100,22; standar deviasi 15,89; median 97; dan modus 100. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data variabel secara keseluruhan dengan rata-rata (M) adalah 100,22 dan standar deviasi (SD) adalah 15,89. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan motivasi latihan UKM Bulu tangkis UNY yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

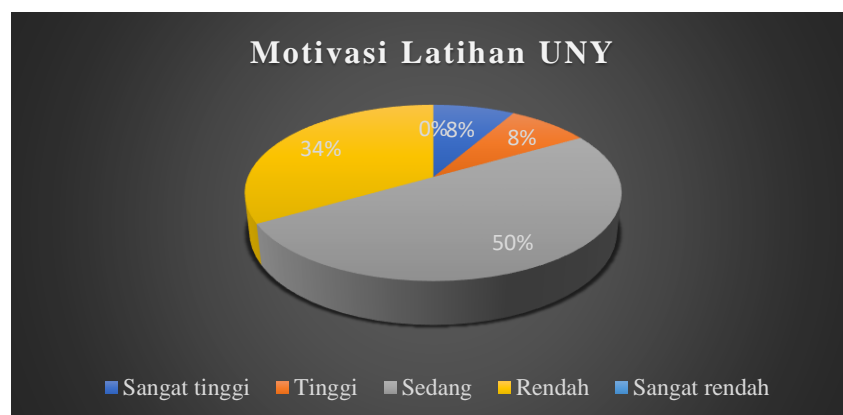
Tabel 11. Tingkat Kecenderungan Motivasi Latihan UNY

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	≥ 124	2	8	Sangat tinggi
2	$108 \leq X < 124$	2	8	Tinggi
3	$92 \leq X < 108$	12	50	Sedang
4	$76 \leq X < 92$	8	33	Rendah
5	≤ 76	0	0	Sangat rendah
Total		24	100	

(Lampiran 11 halaman 85)

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY variabel keseluruhan memiliki kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 50% (12 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 33% (8 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan UKM Bulutangkis UNY berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 12 mahasiswa (50%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 mahasiswa.

Dari tabel 11 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Latihan UNY
(Sumber: Data Pribadi)

2. Motivasi Latihan Atlet Klub *Badminton* UPSI

a. Variabel Pengaruh Positif (X1)

Data variabel Pengaruh Positif (X1) diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 26 mahasiswa dengan skor terendah adalah 44 dan skor tertinggi 70. Berikut merupakan data deskriptif statistik variabel (X1) Klub *Badminton* UPSI.

Tabel 12. Deskriptif Statistik Variabel (X1) Klub *Badminton* UPSI

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	26
Mean	55,76
Median	55
Mode	50
Standard Deviation	8,07
Range	26
Minimum	44
Maximum	70

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 55,76; standar deviasi 8,07; median 55; dan modus 50. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data Pengaruh Positif UPSI (X1) dengan rata-rata (M) adalah 55,76 dan standar deviasi (SD) adalah 8,07. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan Pengaruh Positif yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

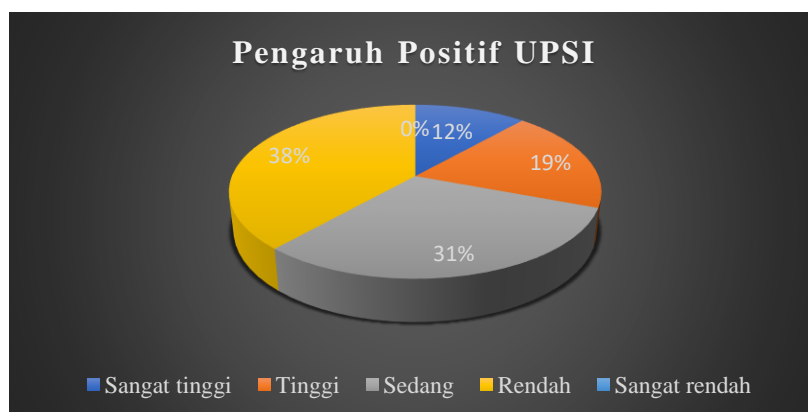
Tabel 13. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Positif UPSI (X1)

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 68$	3	12	Sangat tinggi
2	$60 \leq X < 68$	5	19	Tinggi
3	$52 \leq X < 60$	8	31	Sedang
4	$44 \leq X < 52$	10	38	Rendah
5	$X \leq 44$	0	0	Sangat rendah
Total		26	100	

(Lampiran 9 halaman 88-89)

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI pada Variabel Pengaruh Positif kategori “Sangat Tinggi” sebesar 12% (3 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 19% (5 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 31% (8 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 38% (10 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengaruh Positif Kelab *Badminton* UPSI (X1) berada pada kategori “**Rendah**” yaitu sebanyak 10 mahasiswa (38%) dari jumlah sampel yang berjumlah 26 mahasiswa.

Dari tabel 13 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Pengaruh Positif UPSI (X1)
(Sumber: Data Pribadi)

b. Variabel Pengaruh Negatif (X2)

Data variabel Pengaruh Negatif (X2) diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 26 mahasiswa dengan skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi 75. Berikut merupakan data deskriptif statistik variabel (X2) Kelab *Badminton* UPSI.

Tabel 14. Deskriptif Statistik Variabel (X2) Kelab *Badminton* UPSI

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	26
Mean	43,76
Median	44
Mode	53
Standard Deviation	12,25
Range	55
Minimum	20
Maximum	75

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 43,76; standar deviasi 12,25; median 44; dan modus 53. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data Pengaruh Negatif UPSI (X2) dengan rata-rata (M) adalah 43,76 dan standar deviasi (SD) adalah 12,25. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan Pengaruh Negatif yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

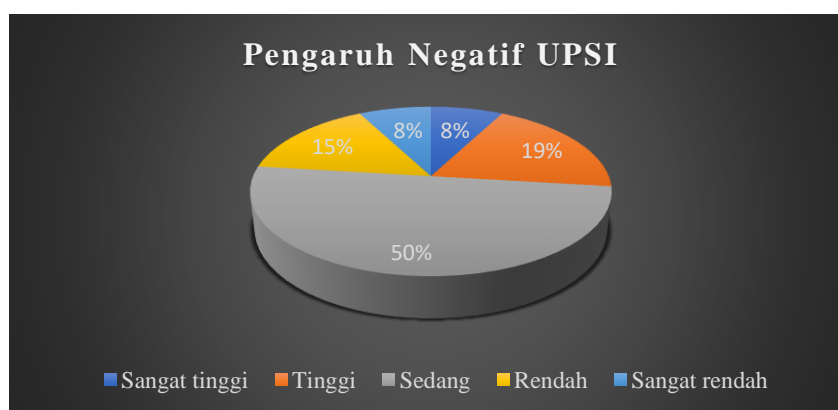
Tabel 15. Tingkat Kecenderungan Pengaruh Negatif UPSI (X2)

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 62$	2	8	Sangat tinggi
2	$50 \leq X < 62$	5	19	Tinggi
3	$38 \leq X < 50$	13	50	Sedang
4	$26 \leq X < 38$	4	15	Rendah
5	$X \leq 26$	2	8	Sangat rendah
Total		26	100	

(Lampiran 10 halaman 83-84)

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI pada Variabel Pengaruh Negatif kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 19% (5 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 50% (13 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 15% (4 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 8% (2 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengaruh Negatif Kelab *Badminton* UPSI (X2) berada pada kategori “**Sedang**” yaitu sebanyak 13 mahasiswa (50%) dari jumlah sampel yang berjumlah 26 mahasiswa.

Dari tabel 15 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Pengaruh Negatif UPSI (X2)
(Sumber: Data Pribadi)

c. Variabel Keseluruhan UPSI

Motivasi latihan Kelab *Badminton* UPSI keseluruhan variabel diperoleh dari jumlah butir instrumen yang terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan arti tidak pernah sampai dengan selalu. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sejumlah 26 mahasiswa dengan skor terendah adalah 65 dan skor tertinggi 145. Berikut merupakan data deskriptif statistik keseluruhan variabel Kelab *Badminton* UPSI.

Tabel 16. Deskriptif Statistik Motivasi Latihan UPSI

UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
N	26
Mean	99,52
Median	96
Mode	93
Standard Deviation	14,91
Range	80
Minimum	65
Maximum	145

Hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel telah dilakukan untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata 99,52; standar deviasi 14,91; median 96 dan modus 93. Selanjutnya dilakukan uji kecenderungan pada data variabel secara keseluruhan dengan rata-rata (M) adalah 99,52 dan standar deviasi (SD) adalah 14,91. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan kriteria kecenderungan motivasi latihan Kelab *Badminton* UPSI yang apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

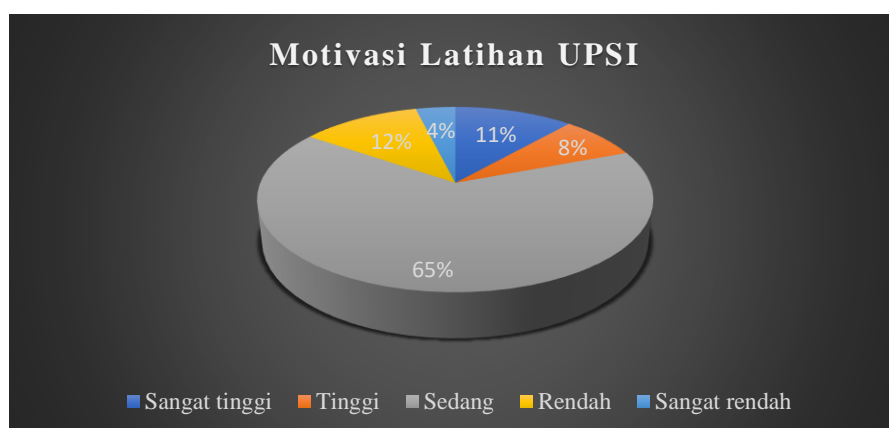
Tabel 17. Tingkat Kecenderungan Motivasi Latihan UPSI

No.	Kelompok	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	≥ 122	3	12	Sangat tinggi
2	$107 \leq X < 122$	2	8	Tinggi
3	$92 \leq X < 107$	17	65	Sedang
4	$77 \leq X < 92$	3	12	Rendah
5	≤ 77	1	4	Sangat rendah
Total		26	100	

(Lampiran 12 halaman 93-94)

Berdasarkan tabel 17 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI variabel keseluruhan memiliki kategori “Sangat Tinggi” sebesar 12% (3 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 65% (17 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 3% (12 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 4% (1 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan Kelab *Badminton* UPSI berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 17 mahasiswa (65%) dari jumlah sampel yang berjumlah 26 mahasiswa.

Dari tabel 17 dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Latihan UPSI
(Sumber: Data Pribadi)

3. Perbedaan Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI

Berdasarkan tabel 11 motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY variabel keseluruhan memiliki kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 50% (12 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 33% (8 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan UKM Bulutangkis UNY berada pada kategori “**Sedang**” yaitu sebanyak 12 mahasiswa (50%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 mahasiswa. Sedangkan berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa tingkat motivasi latihan atlet Klub *Badminton* UPSI variabel keseluruhan memiliki kategori “Sangat Tinggi” sebesar 12% (3 mahasiswa), dalam kategori “Tinggi” sebesar 8% (2 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 65% (17 mahasiswa), kategori “Rendah” sebesar 3% (12 mahasiswa) dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 4% (1 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan Klub *Badminton* UPSI berada pada kategori “**Sedang**” yaitu sebanyak 17 mahasiswa (65%) dari jumlah sampel yang berjumlah 26 mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi latihan antara UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI dianggap “**Tidak ada**” karena berdasarkan kategori yang diperoleh antara kedua *club* tersebut sama-sama berada pada kategori “**Sedang**” dengan perolehan presentase UKM Bulutangkis UNY sebesar 50% dan Klub *Badminton* UPSI sebesar 65%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi latihan mahasiswa UNY yang tergabung dalam UKM Bulu tangkis dan mahasiswa Kelab *Badminton* UPSI berdasarkan motivasi latihan atlet serta perbedaan motivasi latihan atlet antara kedua *Club* Bulu tangkis pada masing-masing Universitas tersebut. Pengambilan data mahasiswa dilakukan dengan cara penyebaran angket pada masing-masing *club* dengan sampel sebanyak 50 orang mahasiswa, terbagi menjadi 24 mahasiswa dari UKM Bulu tangkis UNY dan 26 mahasiswa dari Kelab *Badminton* UPSI dengan 29 pertanyaan.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *Content Validity Index* (CVI) yang sudah diuji validitasnya sebesar 0,84 dan reabilitas sebesar 0,80. Berdasarkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS diperoleh hasil uji validitas dan reabilitas yang seluruhnya dinyatakan valid. Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan koefisien reabilitas yang digunakan.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam olahraga bulu tangkis perlu adanya pembinaan motivasi dan latihan yang dilakukan secara teratur dan terarah. Jika hal ini kita hubungkan dengan keadaan pembinaan prestasi bulu tangkis yang ada di UPSI dan UNY. Dengan demikian dalam hal motivasi olahraga banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi latihan antara atlet UPSI dengan atlet UNY. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui hasil dan bukti ilmiah dalam setiap komponen motivasi latihan atlet UPSI dan UNY. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah

diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi mahasiswa UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI untuk mengetahui kekurangan dalam berlatih dan berkompetisi. Pada tahap validasi instrumen, penelitian ini mendapatkan predikat “Layak” dari penilaian validator sehingga layak digunakan dalam penelitian. Diuraikan pembahasan pada setiap variabel Positif (X1) dan Variabel Negatif (X2), motivasi latihan pada UKM Bulu tangkis dan Kelab *Badminton* UPSI serta perbedaan motivasi antara UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI yang telah diuji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa UKM Bulu tangkis UNY dengan penyebaran angket yang telah disusun instrumennya, motivasi latihan secara keseluruhan UKM Bulu tangkis UNY diperoleh dari jumlah butir pertanyaan sebanyak 29 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: 1 “Tidak pernah”, 2 “Jarang”, 3 “Kadang-kadang”, 4 “Sering” dan 5 “Selalu”. Hasil dari motivasi latihan atlet UNY ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 24 orang mahasiswa dengan perolehan skor tertinggi 145 dan skor terendah 81.

Hasil perhitungan statistik menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata sebesar 100,22; Standar deviasi 15,89; median 97; range 64 dan modus 100. Selanjutnya dilakukan perhitungan berdasarkan interval dari tabel kriteria kecenderungan dengan rata-rata (M) 100,22 dan standar deviasi (SD) 15,89 sehingga diperoleh beberapa kelompok kriteria frekuensi

kecenderungan berdasarkan beberapa kategori berikut: **8% “Sangat tinggi”, 8% “Tinggi”, 50% “Sedang”, 33% “Rendah”, dan 0% “Sangat rendah”**. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan UKM Bulu tangkis UNY berada pada kategori **“Sedang”** yaitu sebanyak **12 mahasiswa** dengan presentase frekuensi 50%.

2. Motivasi Latihan atlet Kelab *Badminton* UPSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Kelab *Badminton* UPSI dengan penyebaran angket yang telah disusun instrumennya, motivasi latihan secara keseluruhan Kelab *Badminton* UPSI diperoleh dari jumlah butir pertanyaan sebanyak 29 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: 1 “Tidak pernah”, 2 “Jarang”, 3 “Kadang-kadang”, 4 “Sering” dan 5 “Selalu”. Hasil dari motivasi latihan atlet UPSI ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 26 orang mahasiswa dengan perolehan skor tertinggi 145 dan skor terendah 65.

Hasil perhitungan statistik menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisis data diperoleh harga rata-rata sebesar 99,52 ; Standar deviasi 14,91; median 96; range 80 dan modus 93. Selanjutnya dilakukan perhitungan berdasarkan interval dari tabel kriteria kecenderungan dengan rata-rata (M) 99,52 dan standar deviasi (SD) 14,91 sehingga diperoleh beberapa kelompok kriteria frekuensi kecenderungan berdasarkan beberapa kategori berikut: **12% “Sangat tinggi”, 8% “Tinggi”, 65% “Sedang”, 12% “Rendah”, dan 4% “Sangat rendah”**. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Motivasi Latihan Kelab *Badminton* UPSI berada pada kategori **“Sedang”** yaitu sebanyak **17**

mahasiswa dengan presentase frekuensi 65%.

3. Perbedaan Motivasi Latihan atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI

Berdasarkan dari kategori-kategori yang telah diperoleh dalam analisis kelompok kriteria frekuensi yang telah diperoleh pada masing-masing *Club* antara UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi latihan antara kedua *club* tersebut karena sama-sama berada pada kecenderungan kategori “Sedang” dengan perolehan presentase UKM Bulutangkis UNY sebesar 50% dan Kelab *Badminton* UPSI sebesar 65%. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa rata-rata atlet UKM Bulu tangkis UNY dan Kelab *Badminton* UPSI masih memiliki rasa malas karena faktor negatif dan belum memiliki motivasi yang tinggi untuk berlatih.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan suatu tugas akhir, terdapat keterbatasan penulis dalam menyelesaikan permasalahannya. Meskipun sudah dilakukan usaha dalam memenuhi segala kebutuhan tetapi terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan peneliti untuk meminimalkan hal tersebut adalah menjelaskan gambaran yang dimaksudkan kepada tiap-tiap responden.
2. Adanya kemungkinan tidak objektif karena pengumpulan data hanya berdasarkan pada angket. Data yang diambil dari angket akan mengetahui sifat dari responden itu sendiri seperti sifat kejujuran dan ketakutan dalam menjawab angket tersebut

3. Pengumpulan data dilakukan secara online
4. Penelitian hanya untuk mengetahui motivasi latihan atlet

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan pada penelitian perbedaan motivasi latihan UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI pada Cabang Olahraga Bulu tangkis, sebagai berikut:

1. Ada motivasi latihan atlet UKM Bulu tangkis berada pada kategori **“Sedang”** yaitu sebanyak 12 mahasiswa (50%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 mahasiswa.
2. Ada motivasi latihan atlet Klub *Badminton* UPSI berada pada kategori **“Sedang”** yaitu sebanyak 17 mahasiswa (65%) dari jumlah sampel yang berjumlah 26 mahasiswa.
3. Perbedaan motivasi latihan antara UKM Bulu tangkis UNY dan Klub *Badminton* UPSI dianggap **“Tidak ada”** karena berdasarkan kategori yang diperoleh antara kedua *club* tersebut sama-sama berada pada kategori **“Sedang”** dengan perolehan presentase UKM Bulutangkis UNY sebesar 50% dan Klub *Badminton* UPSI sebesar 65%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan maka dapat diuraikan mengenai implikasi hasil penelitian . Melalui tingkat motivasi yang telah diketahui, perlu adanya peningkatan motivasi kepada atlet baik secara intristik maupun ekstrinsik

sehingga dapat meningkatkan pengaruh positif dalam diri agar tercapainya target latihan dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian yang akan datang
 - a. Dapat lebih mengembangkan penelitian tentang perbedaan motivasi latihan tidak hanya untuk mengetahui motivasi latihan atlet saja namun juga disertakan dengan bagaimana pembinaan pelatih.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang tingkat perbedaan motivasi latihan namun dengan menggunakan metode lain.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam menyelesaikan penelitian lain dibidang olahraga bulu tangkis atau cabang olahraga lainnya dalam hal tingkat motivasi latihan

3. Bagi *Club*

Diharapkan dapat lebih meningkatkan semangat motivasi latihan agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan meningkatkan pembinaan atlet sehingga tercapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri Dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, D., Daswarman, D., & Martias, M. (2013). Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Ft Unp Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Automotive Engineering Education Journals*, 2(4).
- Darsono. (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: Ikip Press.
- Depdiknas. (2000). *Pendidikan jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deya, R. A. (2023). Tingkat Ketepatan Teknik Dasar Pada Atlet Bulutangkis Pb. Bukit Makmur Kecamatan Sungai Bahar. *Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching*, 5(1), 01-09.
- Efferi, A. (2016). Pola Penguatan Motivasi Dalam Membentuk Motif Berprestasi Siswa Di Smk Wisudha Karya Kudus Tahun 2015. *Quality*, 4(1), 1-24.
- Ena, Z., & Djami, S.H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Fallo, I. S., & Lauh, W. D. A. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal Ikip Pgri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(2), 104-118.
- Gandevyanti, D. (2017). Kinerja Organisasi Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Kepala Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(1), 56-71.
- Ghazali. (2015). Pendataan Dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie Dari Tahun 2006 S/D 2012. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. Issn 2302-0180.
- Grice, T. (2007). *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula Dan Lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hamzah B, Uno. (2006). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga. (Teori Dan Metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Irawan, T., & Setiawan, I. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 2(1), 235-Â.
- Jalaluddin, M. S. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Lemparan Target Terhadap Peningkatan Akurasi Lemparan Penjaga Gawang Sekolah Sepak Bola Deni Kuswandi Private (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Komarudin. 2015. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Kurniadi, A., Huda, M. S., & Jupri, J. (2021). Pengaruh Latihan Pegangan Raket Backhand Dan Latihan Pegangan Raket Gabungan Terhadap Ketepatan Servis Bulutangkis Ekstrakurikuler Smpn 2 Kota Bangun Kalimantan Timur. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 38-51.
- Lubis, M. S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Muhibbin Syah. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Fox, R. G. (1977). *Construction Of An Achievement Motivation Scale For Use In The Athletic Environment*. (Doctoral Dissertation).
- Oemar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prakoso, M. R. (2017). Faktor Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PbPancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Psikologis Motivasi Latihan Atlet Futsal Putri Temanggung. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purmandaru, A. (2017). Perbandingan Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Pada Klub Junior Tenis Dan Klub Duayu Tenis Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purnama, S. K., Lubis, J., & Nurasjati, N. N. (2013) Bidang Sport Science & Penerapan Iptek Olahraga KONI Pusat.
- Rahadian, A. (2018). Aplikasi Analisis Biomekanika Untuk Mengembangkan Kemampuan Lari Jarak Pendek (100 M) Mahasiswa Pjkr Unsur (Kinovea Software). *Jurnal Maenpo*, 8(1), 1-13.

- Suharno. (1993). Ilmu coaching umum. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta Press.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Shresta, Gopal. (2020). Importance Of Motivation In Education. *International Journal Of Science And Research (Ijsr)* Vol. 9 No. 3 Tahun 2020 Hlm. 91-93 Doi 10.21275/Sr20220104025.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Skripsi, F. T. K., & Winatapura, U. S. PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN TEBAK GAMBAR PADA SISWA KELAS VI SDN 02 ANJANI Hamzani.
- Subardjah, H. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jendral Kebudayaan Dan Menengah.
- Sukadiyanto. (2005). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohar. (1992). *Olahraga pilihan bulutangkis*. Semarang: IKIP Semarang.
- Trisnawati, N., & Idaman, N. (2019). Motivasi Pengunjung Mengunjungi Museum Di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 125-136.
- Wahid, A. (2022). Tingkat Motivasi Latihan Atlet Ukm Sepakbola Universitas Siliwangi Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Atlet Ukm Sepakbola Universitas Siliwangi) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Antara Kejenuhan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 8(03), 126-136.
- Yolanda, L. S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Konsultan Manajemen Wilayah Oversight Consultant (Oc) Regional-3 Pekanbaru Riau. *Jurnal B-Master*, 1(1), 20-29.
- Zalukhu, Y. T., & Trimurni, F. (2023). Pengaruh Penggabungan Organisasi Perangkat Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Professional: *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ilham Firmantara
NIM : 19602244025
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	19/2023 /6	Baca buku pedoman dan si buat Daftar Isi	J.
2	20/2023 /6	si perbaikan papulari dan sampul buku akhir	J.
3.	21/2023 /6	Uraian Di pulitisi sampel - 25	J.
4.	27/2023 /6	Coba si lakukan uji Statistik kualitatif.	J.
5	28/2023 /7	si perbaikan data kualitatif dan penulisan	J.
6	5/2023 /7	si ulang tabel ada Canggih secara keada an	J.
7	6/2023 /7	Canggih partis uji + UMY Sudini? urgensi uji + UMY Sudini? dan Babar partis uji + UMY. Buku urgensi uji + UY	J.

Ketua Departemen PKO


 Dr. Fauzi, M.Si
 NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ilham Firmantara
NIM : 19602244025
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
8.	10/7/2023	di forensik + di pusbali Cemping	Ju.
9.	11/7/2023	sub. katyuni siapa cepi dan syarat? cepi di pusbali	Ji.

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 2. Proposal Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 092/PKO/VI/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Fauzi, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ilham Firmantara
NIM : 19602244025

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

**PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULUTANGKIS UNY DAN KELAB
BADMINTON UPSI PADA CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS**

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Ketua Departemen PKO

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1375/UN34.16/PT.01.04/2023

21 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. UKM Bulutangkis UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham Frimatara
NIM : 19602244025
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULUTANGKIS UNY DAN
KELAB BADMINTON UPSI PADA CABANG OLAHRAGA
BULUTANGKIS
Waktu Penelitian : Rabu - Minggu, 21 - 25 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1376/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Juni 2023

Yth. KELAB Badminton UPSI Malaysia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham Frimatara
NIM : 19602244025
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN MOTIVASI LATIHAN UKM BULUTANGKIS UNY DAN
KELAB BADMINTON UPSI PADA CABANG OLAHRAGA
BULUTANGKIS
Waktu Penelitian : Rabu - Minggu, 21 - 25 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,D. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan		
Motivasi Positif (X1)	Tingkat kepercayaan diri	Kepercayaan terhadap keberhasilan kompetisi	X1.1	Saya percaya bahwa penting untuk berhasil dalam mencapai tujuan yang saya tetapkan di olahraga	
			X1.9	Saya ingin berhasil dalam apa yang saya lakukan dalam olahraga saya meskipun apakah ada yang tahu atau tidak.	
			X.29	Saya percaya penting untuk berhasil mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri dalam olahraga saya.	
	Kemampuan berkompetisi	Senang mencoba hal baru	X1.7	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam latihan meskipun hal itu tidak dilakukan oleh sebagian besar orang lain dalam olahraga saya	
			X1.3	Saya menyukai keadaan dalam kompetisi dimana saya dapat menguji kemampuan saya	
			X1.10	Saya merasa senang dengan keadaan olahraga saya dimana saya dapat menggunakan kemampuan saya	
			X1.13	Saya membuat perangkat pembelajaran (RPP) sesuai dengan penjelasan dosen pengampu	
			X1.19	Saya menyukai berkompetisi sebaik yang saya bisa meskipun peluang untuk menang kecil.	
			X1.26	Saya lebih suka kompetisi untuk menantang (kompetisi yang sulit).	
	Skill yang dimiliki	Kompetisi untuk menguji kemampuan	X1.5	Saya mengalaminya sebagai tantangan, situasi olahraga dimana saya memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan saya	
			X1.21	Saya menikmati tugas-tugas dalam olahraga saya yang sedikit sulit.	
			X1.16	Micro Teaching membekali saya siap melaksanakan Praktik Kependidikan (PK)	
			X1.22	Saya menikmati tugas-tugas dalam olahraga saya yang sedikit sulit.	
Motivasi Negatif (X2)	Rasa takut berkompetisi	Melihat perkembangan diri	X1.27	Saya siap melakukan yang terbaik dalam latihan.	
			X2.6	Saya takut gagal dalam berkompetisi ketika saya membiarkan mempersiapkannya sendiri	
			X2.15	Saya lebih suka menghindari situasi persaingan di mana saya harus mengeluarkan usaha maksimal	
	Keranguan terhadap kemampuan	Takut gagal dalam berkompetisi	Merasa tidak yakin pada kemampuan diri	X2.2	Saya tidak menyukai kegiatan dalam latihan yang saya tidak yakin untuk melakukannya
				X2.4	Saya tidak suka melakukan hal-hal dalam latihan ketika saya tidak yakin bagaimana hasilnya nanti.
				X2.12	Saya menjadi cemas ketika mengalami masalah di olahraga yang saya tidak dapat segera menyelesaikannya
				X2.14	Saya merasa cemas dengan berkompetisi di situasi yang baru
				X2.25	Saya tidak suka melakukan hal-hal dalam kompetisi yang saya tidak yakin dapat saya lakukan.
				X2.28	Saya khawatir tentang kesiapan saya untuk bersaing.
				X2.8	Saya khawatir tentang tujuan dan ekspektasi kinerja yang tampaknya agak sulit dicapai.
Khawatir terhadap keberhasilan tujuan		Khawatir terhadap keberhasilan tujuan	X2.11	Saya khawatir dengan performa tujuan yang saya tidak yakin dapat mencapainya	
			X2.18	Jika tujuan yang agak sulit ditetapkan, saya berharap saya tidak harus melakukannya karena saya khawatir saya tidak dapat mencapainya.	
			X2.23	Saya khawatir tentang tujuan dan ekspektasi kinerja yang sepertinya sulit dicapai.	

Lampiran 5. Angket Penelitian

6/20/23, 12:48 PM

Kuesioner Motivasi Latihan Atlet Bulutangkis

Kuesioner Motivasi Latihan Atlet Bulutangkis

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Ilham Frimatara mahasiswa semester akhir Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga tahun 2019.

Di bawah ini merupakan serangkaian pertanyaan yang valid untuk atlet kompetitif. Informasi yang diperoleh dari kuesioner ini dianalisis oleh komputer. Hasil angket kemudian digunakan untuk menunjukkan kepada pelatih melalui prosedur terbaik yang dapat digunakan untuk pembinaan dan penanganan individu atlet. Kuesioner ini berisi pernyataan yang berkaitan dengan reaksi terhadap situasi yang muncul dalam olahraga. Jawaban yang diberikan untuk angket ini akan digunakan untuk menunjukkan kepada pelatih bagaimana cara terbaik untuk melatih.

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama Lengkap *

2. Alamat email *

3. Nama Club *

Tandai satu oval saja.

Kelab Badminton UPSI

UKM Bulutangkis UNY

Jawablah pilihan ganda kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya

4. Saya percaya bahwa penting untuk berhasil dalam mencapai tujuan yang saya tetapkan di olahraga *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

5. Saya tidak menyukai kegiatan dalam latihan yang saya tidak yakin untuk melakukannya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

6. Saya menyukai keadaan dalam kompetisi dimana saya dapat menguji kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

7. Saya tidak suka melakukan hal-hal dalam latihan ketika saya tidak yakin bagaimana hasilnya nanti *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

8. Saya mengalaminya sebagai tantangn, situasi olahraga dimana saya memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

9. Saya takut gagal dalam berkompetisi ketika saya membiarkan mempersiapkannya sendiri *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

10. Saya senang mencoba hal-hal baru dalam latihan meskipun hal itu tidak dilakukan oleh sebagian besar orang lain dalam olahraga saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

11. Saya khawatir tentang tujuan dan ekspektasi kinerja yang tampaknya agak sulit dicapai *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

12. Saya ingin berhasil dalam apa yang saya lakukan dalam olahraga saya meskipun apakah ada yang tahu atau tidak *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

13. Ketika saya mengalami masalah di olahraga yang saya tidak dapat menyelesaikannya atau segera menyelesaikannya, saya menjadi menyukai masalah tersebut *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

14. Saya khawatir dengan performa tujuan yang saya tidak yakin dapat mencapainya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

15. Saya menjadi cemas ketika mengalami masalah di olahraga yang saya tidak dapat segera menyelesaikannya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

16. Saya merasa senang dengan keadaan olahraga saya dimana saya dapat menggunakan kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

17. Saya merasa cemas berkompetisi dengan situasi yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

18. Saya lebih suka menghindari situasi persaingan dimana saya harus mengeluarkan usaha maksimal *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadanh
- Jarang
- Tidak pernah

19. Saya menyukai latihan yang dimana saya memiliki kesempatan untuk melihat apakah saya telah mengalami peningkatan *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

20. Saya cemas ketika saya tau saya harus mencoba hal hal baru dalam latihan *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

21. Jika tujuan agak sulit ditetapkan, saya berharap saya tidak harus melakukannya karena saya khawatir saya tidak dapat mencapainya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

22. Saya menyukai berkompetisi sebaik yang saya bisa meskipun peluang untuk menang kecil *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

23. Saya khawatir tentang kompetisi yang saya harus menguji kemampuan dan peningkatan saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

24. Saya menikmati tugas-tugas dalam olahraga saya yang sedikit sulit *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

25. Saya menerapkan diri saya untuk melakukan semua hal dalam olahraga saya *
sebaik mungkin

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

26. Saya khawatir tentang tujuan dan ekspektasi kinerja yang sepertinya sulit *
dicapai

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

27. Ketika kemampuan saya diuji dalam latihan, saya tidak menyukainya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

28. Saya tidak suka melakukan hal-hal dalam kompetisi yang saya tidak yakin dapat saya lakukan *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

29. Saya lebih suka kompetisi yang menantang (kompetisi yang lebih sulit) *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

30. Saya siap melakukan yang terbaik dalam latihan *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Jarang
 Tidak pernah

31. Saya khawatir tentang kesiapan saya untuk bersaing *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

32. Saya percaya penting untuk berhasil mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri dalam olahraga saya *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 6. Data Penelitian

Variabel Positif

Nama Lengkap	Nama Club	X1.1	X1.3	X1.5	X1.7	X1.9	X1.10	X1.13	X1.16	X1.19	X1.21	X1.22	X1.26	X1.27	X1.29	Total
ALEXVANDER JEKIUS	Kelab Badminton UPSI	5	4	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	53
Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	62
NUR ERNI ASYIRA BINTI MOHD A	Kelab Badminton UPSI	4	5	5	4	4	3	5	3	2	2	4	1	5	3	50
Syahira bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
MUHAMMAD NAJMI BIN MOHD P	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	64
MUHAMMAD NUR IRFAN BIN IZA	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	3	3	2	5	3	5	5	5	5	3	59
AINNUR MOHAMAD FARHAN BIN	Kelab Badminton UPSI	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	55
HOWARD ABNER DUIN	Kelab Badminton UPSI	5	5	4	3	3	3	1	4	1	5	5	3	3	5	50
MUHAMMAD AIDID BIN RAZALI	Kelab Badminton UPSI	5	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	5	44
MUHAMMAD ZAIDAN BIN MOHD	Kelab Badminton UPSI	4	4	4	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	56
MUHAMMAD HAFIZ HAZIM BIN Z	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	3	3	1	4	1	3	1	3	5	5	5	49
MUHAMMAD ZAIDAN BIN MOHD	Kelab Badminton UPSI	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	63
MUHAMMAD SYAFIQ DANIEL BIN	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	3	3	5	58
CHEW SWEE YIM	Kelab Badminton UPSI	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	5	3	5	5	50
Ahmad Aiman Nazrin bin Ahmad T	Kelab Badminton UPSI	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	46
MOHD AFFI BIN MARSIDEH	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
MUHAMMAD AMIRURASHID BIN	Kelab Badminton UPSI	1	1	2	2	2	1	5	5	5	5	1	5	5	5	45
Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	5	4	3	5	1	4	1	3	3	5	5	1	5	5	50
ANA ARNELA TENIAM	Kelab Badminton UPSI	5	2	1	4	5	5	2	5	3	5	3	1	1	5	47
LI XUAN YA	Kelab Badminton UPSI	5	4	3	5	2	1	2	5	5	4	5	3	3	5	52
NUR AIN MALLISA BINTI MAT ALI	Kelab Badminton UPSI	4	4	5	2	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	54
ANA ARNELA TENAIM	Kelab Badminton UPSI	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	61
Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	57
MUHAMMAD FAZYRUL BIN FAIZA	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	64
AZLISA BINTI HAMID	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
MUHAMMAD TAUFIK BIN HUSEIN	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	4	4	1	2	4	2	1	2	4	4	48
Freya Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	2	5	5	58
Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	4	5	4	4	4	2	5	5	3	4	5	5	5	4	59
Muhammad Agun Tamana Nurtadit	UKM Bulutangkis UNY	5	4	2	4	4	2	4	4	5	3	5	3	5	5	55
Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	4	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	5	4	60
Frizki Rifai Fazsha	UKM Bulutangkis UNY	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Akhmad Tri Atmaja	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
AYU BINTAN LESTARI	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	62
Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	5	2	3	5	5	2	5	3	5	5	60
Muchamad Rizky Fajrin	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Dyah Ayu Intan Rohmah	UKM Bulutangkis UNY	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	57
MUHAMMAD YAZID 'ADNAN	UKM Bulutangkis UNY	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	65
Daffa Zain	UKM Bulutangkis UNY	5	5	4	4	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	60

Nama Lengkap	Nama Club	X1.1	X1.3	X1.5	X1.7	X1.9	X1.10	X1.13	X1.16	X1.19	X1.21	X1.22	X1.26	X1.27	X1.29	Total
Dewa Adhi Baskara	UKM Bulutangkis UNY	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
Henra Wahyudi Pohan	UKM Bulutangkis UNY	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	60
Bagus sajiwo	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	4	4	1	49
Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	64
Amelia Valentina Putri	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	49
nur cholis	UKM Bulutangkis UNY	5	5	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	5	5	54
Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	62
Firman Haerul Ikhsan	UKM Bulutangkis UNY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Moh. Faisol abdillah ismail	UKM Bulutangkis UNY	5	5	2	3	5	4	3	5	2	2	4	2	5	3	50
Fitri Nuryani	UKM Bulutangkis UNY	5	4	4	3	5	3	4	3	5	2	4	3	4	3	52
Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	5	4	1	3	1	5	3	3	1	1	1	5	5	2	40

Variabel Negatif

Nama Lengkap	Nama Club	X2.1	X2.4	X2.6	X2.8	X2.11	X2.12	X2.14	X2.15	X2.17	X2.18	X2.20	X2.23	X2.24	X2.25	X2.28	Total
ALEXVANDER JEKIUS	Kelab Badminton UPSI	4	5	4	3	4	3	5	1	3	4	5	3	5	3	5	57
Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	64
NUR ERNI ASYIRA BINTI MOHD ASR	Kelab Badminton UPSI	5	3	5	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	53
Syahira bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
MUHAMMAD NAJMI BIN MOHD PILUS	Kelab Badminton UPSI	1	1	3	2	3	4	1	3	1	1	1	4	2	3	3	33
MUHAMMAD NUR IRFAN BIN IZANI	Kelab Badminton UPSI	1	1	3	5	1	5	1	1	1	1	5	5	1	3	3	37
AINNUR MOHAMAD FARHAN BIN AZ	Kelab Badminton UPSI	4	3	2	3	2	2	3	3	3	5	3	5	4	3	2	47
HOWARD ABNER DUIN	Kelab Badminton UPSI	3	4	1	1	5	3	1	1	2	2	4	5	3	3	3	41
MUHAMMAD AIDID BIN RAZALI	Kelab Badminton UPSI	4	3	5	3	5	1	3	5	3	5	3	2	3	5	3	53
MUHAMMAD ZAIDAN BIN MOHD YAM	Kelab Badminton UPSI	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	1	3	3	3	41
MUHAMMAD HAFIZ HAZIM BIN ZAKA	Kelab Badminton UPSI	1	1	1	4	5	4	3	1	3	5	4	5	1	3	3	44
MUHAMMAD ZAIDAN BIN MOHD YAM	Kelab Badminton UPSI	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	40
MUHAMMAD SYAFIQ DANIEL BIN ML	Kelab Badminton UPSI	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	5	2	4	5	48
CHEW SWEE YIM	Kelab Badminton UPSI	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	40
Ahmad Aiman Nazrin bin Ahmad Tamiz	Kelab Badminton UPSI	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	49
MOHD AFFI BIN MARSIDEH	Kelab Badminton UPSI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
MUHAMMAD AMIRURASHID BIN ZAIL	Kelab Badminton UPSI	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	20
Glovia Mojing	Kelab Badminton UPSI	3	2	5	1	5	3	1	2	4	5	1	3	5	1	5	46
ANA ARMELA TENIAM	Kelab Badminton UPSI	5	3	1	5	3	4	2	3	2	4	3	2	5	1	3	46
LI XUAN YA	Kelab Badminton UPSI	5	3	2	5	1	5	4	5	2	5	1	5	5	3	5	56
NUR AIN MALLISA BINTI MAT ALI	Kelab Badminton UPSI	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	5	43
ANA ARMELA TENIAM	Kelab Badminton UPSI	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	28
Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasir	Kelab Badminton UPSI	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	38
MUHAMMAD FAZYRUL BIN FAIZALIZ	Kelab Badminton UPSI	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	29
AZLISA BINTI HAMID	Kelab Badminton UPSI	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	55
MUHAMMAD TAUFIK BIN HUSEIN	Kelab Badminton UPSI	3	3	5	3	1	1	3	2	2	5	4	1	4	5	3	45
Free Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	4	1	3	35
Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	32
Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	3	3	2	3	4	2	3	4	1	2	3	3	1	2	4	40
Frizki Rifai Fazsha	UKM Bulutangkis UNY	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Akhmad Tri Atmaja	UKM Bulutangkis UNY	3	3	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	30
AYU BINTAN LESTARI	UKM Bulutangkis UNY	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	3	43
Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	29
Muchamad Rizky Fajrin	UKM Bulutangkis UNY	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	44
Dyah Ayu Intan Rohmah	UKM Bulutangkis UNY	3	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	3	3	3	50
MUHAMMAD YAZID 'ADNAN	UKM Bulutangkis UNY	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	1	1	32
Daffa Zain	UKM Bulutangkis UNY	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	1	2	34

Nama Lengkap	Nama Club	X2.1	X2.4	X2.6	X2.8	X2.11	X2.12	X2.14	X2.15	X2.17	X2.18	X2.20	X2.23	X2.24	X2.25	X2.28	Total
Dewa Adhi Baskara	UKM Bulutangkis UNY	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Henra Wahyudi Pohan	UKM Bulutangkis UNY	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	43
Bagus sajiwo	UKM Bulutangkis UNY	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	43
Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
Amelia Valentina Putri	UKM Bulutangkis UNY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	51
nur cholis	UKM Bulutangkis UNY	3	5	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	28
Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	22
Firman Haerul Ikhsan	UKM Bulutangkis UNY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Moh. Faisol abdillah ismail	UKM Bulutangkis UNY	3	2	4	4	4	5	3	2	2	3	5	1	3	3	4	48
Fitri Nuryani	UKM Bulutangkis UNY	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	44
Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	4	1	4	1	4	2	1	5	5	3	1	2	2	2	4	41

Lampiran 7. Perolehan Kategori Data Variabel Positif UNY

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	59	Tinggi
2	Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	55	Sedang
3	Adnan Yusrizal	UKM Bulutangkis UNY	44	Sangat Rendah
4	Ivan Sepiyantoro	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat Tinggi
5	Muhammad Hazby Andymurti	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat Tinggi
6	Muhammad Yazid 'Adnan	UKM Bulutangkis UNY	65	Sangat Tinggi
7	Aristo Melvin	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
8	Bagus Aji Saputro	UKM Bulutangkis UNY	66	Sangat Tinggi
9	Dhafin Naufal Fadhil	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
10	Damas Haryo Cakoro	UKM Bulutangkis UNY	49	Rendah
11	Ivanura Fadli Kurniawan	UKM Bulutangkis UNY	54	Sedang
12	Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	62	Sangat Tinggi
13	Moh. Faisol Abdillah Ismail	UKM Bulutangkis UNY	42	Sangat Rendah
14	Sendy Richo Nugroho	UKM Bulutangkis UNY	50	Rendah
15	Jhon Hizkia	UKM Bulutangkis UNY	52	Sedang
16	Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	40	Sangat Rendah

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Frea Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	58	Tinggi
2	Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
3	Anatacia Aulia Zahrani	UKM Bulutangkis UNY	62	Sangat Tinggi
4	Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
5	Putri Adi Bintang	UKM Bulutangkis UNY	57	Tinggi
6	Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	64	Sangat Tinggi
7	Khuriyah Fathul Jinan	UKM Bulutangkis UNY	70	Sangat Tinggi
8	Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	49	Rendah

Lampiran 8. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif UNY

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	32	Rendah
2	Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	40	Sedang
3	Adnan Yusrizal	UKM Bulutangkis UNY	46	Sedang
4	Ivan Sepiyantoro	UKM Bulutangkis UNY	30	Rendah
5	Muhammad Hazby Andymurti	UKM Bulutangkis UNY	44	Sedang
6	Muhammad Yazid 'Adnan	UKM Bulutangkis UNY	32	Rendah
7	Aristo Melvin	UKM Bulutangkis UNY	34	Rendah
8	Bagus Aji Saputro	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat tinggi
9	Dhafin Naufal Fadhil	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
10	Damas Haryo Cakoro	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
11	Ivanura Fadli Kurniawan	UKM Bulutangkis UNY	28	Rendah
12	Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	22	Sangat rendah
13	Jhon Hizkia	UKM Bulutangkis UNY	45	Sedang
14	Moh. Faisol Abdillah Ismail	UKM Bulutangkis UNY	48	Sedang
15	Sendy Richo Nugroho	UKM Bulutangkis UNY	44	Sedang
16	Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	41	Sedang

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Frea Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	35	Rendah
2	Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	40	Sedang
3	Anatacia Aulia Zahrani	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
4	Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	29	Rendah
5	Putri Adi Bintang	UKM Bulutangkis UNY	50	Tinggi
6	Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	58	Tinggi
7	Khuriyah Fathul Jinan	UKM Bulutangkis UNY	75	Sangat tinggi
8	Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	51	Tinggi

Lampiran 9. Perolehan Kategori Data Variabel Positif UPSI

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Alexvander Jekius	Kelab Badminton UPSI	53	Sedang
2	Muhammad Najmi Bin Mohd Pilus	Kelab Badminton UPSI	64	Tinggi
3	Muhammad Nur Irfan Bin Izani	Kelab Badminton UPSI	59	Sedang
4	Ainnur Mohamad Farhan Bin Azaman	Kelab Badminton UPSI	55	Sedang
5	Howard Abner Duin	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
6	Muhammad Aidid Bin Razali	Kelab Badminton UPSI	44	Rendah
7	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	56	Sedang
8	Muhammad Hafiz Hazim Bin Zakaria	Kelab Badminton UPSI	49	Rendah
9	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	63	Tinggi
10	Muhammad Syafiq Daniel Bin Muhamad Sopian	Kelab Badminton UPSI	58	Sedang
11	Ahmad Aiman Nazrin Bin Ahmad Tamizi	Kelab Badminton UPSI	46	Rendah
12	Mohd Affi Bin Marsideh	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi
13	Muhammad Amirurashid Bin Zaidi	Kelab Badminton UPSI	45	Rendah
14	Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	57	Sedang
15	Muhammad Fazyrul Bin Faizalzal	Kelab Badminton UPSI	64	Tinggi
16	Muhammad Taufik Bin Husein	Kelab Badminton UPSI	48	Rendah

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	62	Tinggi
2	Nur Erni Asyira Binti Mohd Asri	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
3	Syahira Bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi
4	Chew Swee Yim	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
5	Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
6	Ana Armela Teniam	Kelab Badminton UPSI	47	Rendah
7	Li Xuan Ya	Kelab Badminton UPSI	52	Sedang
8	Nur Ain Mallisa Binti Mat Ali	Kelab Badminton UPSI	54	Sedang
9	Ana Armela Tenaim	Kelab Badminton UPSI	61	Tinggi
10	Azlisa Binti Hamid	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi

Lampiran 10. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif UPSI

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Alexvander Jekius	Kelab Badminton UPSI	57	Tinggi
2	Muhammad Najmi Bin Mohd Pilus	Kelab Badminton UPSI	33	Rendah
3	Muhammad Nur Irfan Bin Izani	Kelab Badminton UPSI	37	Rendah
4	Ainnur Mohamad Farhan Bin Azaman	Kelab Badminton UPSI	47	Sedang
5	Howard Abner Duin	Kelab Badminton UPSI	41	Sedang
6	Muhammad Aidid Bin Razali	Kelab Badminton UPSI	53	Tinggi
7	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	41	Sedang
8	Muhammad Hafiz Hazim Bin Zakaria	Kelab Badminton UPSI	44	Sedang
9	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	40	Sedang
10	Muhammad Syafiq Daniel Bin Muhamad Sopian	Kelab Badminton UPSI	48	Sedang
11	Ahmad Aiman Nazrin Bin Ahmad Tamizi	Kelab Badminton UPSI	49	Sedang
12	Mohd Affi Bin Marsideh	Kelab Badminton UPSI	75	Sangat tinggi
13	Muhammad Amirurashid Bin Zaidi	Kelab Badminton UPSI	20	Sangat rendah
14	Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	38	Sedang
15	Muhammad Fazyrul Bin Faizalikal	Kelab Badminton UPSI	29	Rendah
16	Muhammad Taufik Bin Husein	Kelab Badminton UPSI	45	Sedang

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	64	Sangat tinggi
2	Nur Erni Asyira Binti Mohd Asri	Kelab Badminton UPSI	53	Tinggi
3	Syahira Bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	23	Sangat rendah
4	Chew Swee Yim	Kelab Badminton UPSI	40	Sedang
5	Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	46	Sedang
6	Ana Armela Teniam	Kelab Badminton UPSI	46	Sedang
7	Li Xuan Ya	Kelab Badminton UPSI	56	Tinggi
8	Nur Ain Mallisa Binti Mat Ali	Kelab Badminton UPSI	43	Sedang
9	Ana Armela Tenaaim	Kelab Badminton UPSI	28	Rendah
10	Azlisa Binti Hamid	Kelab Badminton UPSI	55	Tinggi

Lampiran 11. Perolehan Kategori Motivasi Latihan UNY

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	91	Rendah
2	Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	95	Sedang
3	Adnan Yusrizal	UKM Bulutangkis UNY	90	Rendah
4	Ivan Sepiyantoro	UKM Bulutangkis UNY	99	Sedang
5	Muhammad Hazby Andymurti	UKM Bulutangkis UNY	113	Tinggi
6	Muhammad Yazid 'Adnan	UKM Bulutangkis UNY	97	Sedang
7	Aristo Melvin	UKM Bulutangkis UNY	94	Sedang
8	Bagus Aji Saputro	UKM Bulutangkis UNY	135	Sangat tinggi
9	Dhafin Naufal Fadhil	UKM Bulutangkis UNY	103	Sedang
10	Damas Haryo Cakoro	UKM Bulutangkis UNY	92	Sedang
11	Ivanura Fadli Kurniawan	UKM Bulutangkis UNY	82	Rendah
12	Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	84	Rendah
13	Jhon Hizkia	UKM Bulutangkis UNY	87	Rendah
14	Moh. Faisol Abdillah Ismail	UKM Bulutangkis UNY	98	Sedang
15	Sendy Richo Nugroho	UKM Bulutangkis UNY	96	Sedang
16	Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	81	Rendah

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Frea Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	93	Sedang
2	Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	100	Sedang
3	Anatacia Aulia Zahrani	UKM Bulutangkis UNY	105	Sedang
4	Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	89	Rendah
5	Putri Adi Bintang	UKM Bulutangkis UNY	107	Sedang
6	Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	122	Tinggi
7	Khuriyah Fathul Jinan	UKM Bulutangkis UNY	145	Sangat tinggi
8	Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	100	Sedang

Lampiran 12. Perolehan Kategori Motivasi Latihan UPSI

Putra				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Alexvander Jekius	Kelab Badminton UPSI	110	Sedang
2	Muhammad Najmi Bin Mohd Pilus	Kelab Badminton UPSI	97	Sedang
3	Muhammad Nur Irfan Bin Izani	Kelab Badminton UPSI	96	Sedang
4	Ainnur Mohamad Farhan Bin Azaman	Kelab Badminton UPSI	102	Sedang
5	Howard Abner Duin	Kelab Badminton UPSI	91	Rendah
6	Muhammad Aidid Bin Razali	Kelab Badminton UPSI	97	Sedang
7	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	97	Sedang
8	Muhammad Hafiz Hazim Bin Zakaria	Kelab Badminton UPSI	93	Sedang
9	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	103	Sedang
10	Muhammad Syafiq Daniel Bin Muhamad Sopian	Kelab Badminton UPSI	106	Sedang
11	Ahmad Aiman Nazrin Bin Ahmad Tamizi	Kelab Badminton UPSI	95	Sedang
12	Mohd Affi Bin Marsideh	Kelab Badminton UPSI	145	Sangat Tinggi
13	Muhammad Amirurashid Bin Zaidi	Kelab Badminton UPSI	65	Sangat Rendah
14	Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	95	Sedang
15	Muhammad Fazyrul Bin Faizalzal	Kelab Badminton UPSI	93	Sedang
16	Muhammad Taufik Bin Husein	Kelab Badminton UPSI	93	Rendah

Putri				
No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	126	Sangat Tinggi
2	Nur Erni Asyira Binti Mohd Asri	Kelab Badminton UPSI	103	Sedang
3	Syahira Bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	93	Sedang
4	Chew Swee Yim	Kelab Badminton UPSI	90	Rendah
5	Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	96	Sedang
6	Ana Armela Teniam	Kelab Badminton UPSI	93	Sedang
7	Li Xuan Ya	Kelab Badminton UPSI	108	Tinggi
8	Nur Ain Mallisa Binti Mat Ali	Kelab Badminton UPSI	97	Sedang
9	Ana Armela Tenaim	Kelab Badminton UPSI	89	Sedang
10	Azlisa Binti Hamid	Kelab Badminton UPSI	125	Sangat Tinggi

Lampiran 13. Perolehan Kategori Data Variabel Positif Keseluruhan

No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Alexvander Jekius	Kelab Badminton UPSI	53	Sedang
2	Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	62	Tinggi
3	Nur Erni Asyira Binti Mohd Asri	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
4	Syahira Bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi
5	Muhammad Najmi Bin Mohd Pilus	Kelab Badminton UPSI	64	Tinggi
6	Muhammad Nur Irfan Bin Izani	Kelab Badminton UPSI	59	Sedang
7	Ainnur Mohamad Farhan Bin Azaman	Kelab Badminton UPSI	55	Sedang
8	Howard Abner Duin	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
9	Muhammad Aidid Bin Razali	Kelab Badminton UPSI	44	Rendah
10	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	56	Sedang
11	Muhammad Hafiz Hazim Bin Zakaria	Kelab Badminton UPSI	49	Rendah
12	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	63	Tinggi
13	Muhammad Syafiq Daniel Bin Muhamad Sopian	Kelab Badminton UPSI	58	Sedang
14	Chew Swee Yim	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
15	Ahmad Aiman Nazrin Bin Ahmad Tamizi	Kelab Badminton UPSI	46	Rendah
16	Mohd Affi Bin Marsideh	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi
17	Muhammad Amirurashid Bin Zaidi	Kelab Badminton UPSI	45	Rendah
18	Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	50	Rendah
19	Ana Armela Teniam	Kelab Badminton UPSI	47	Rendah
20	Li Xuan Ya	Kelab Badminton UPSI	52	Sedang
21	Nur Ain Mallisa Binti Mat Ali	Kelab Badminton UPSI	54	Sedang
22	Ana Armela Tenaim	Kelab Badminton UPSI	61	Tinggi
23	Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	57	Sedang
24	Muhammad Fazyrul Bin Faizalikal	Kelab Badminton UPSI	64	Tinggi

No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
25	Azlisa Binti Hamid	Kelab Badminton UPSI	70	Sangat Tinggi
26	Muhammad Taufik Bin Husein	Kelab Badminton UPSI	48	Rendah
27	Frea Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	58	Tinggi
28	Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	59	Tinggi
29	Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	55	Sedang
30	Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
31	Adnan Yusrizal	UKM Bulutangkis UNY	44	Sangat Rendah
32	Ivan Sepiyantoro	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat Tinggi
33	Anatacia Aulia Zahrani	UKM Bulutangkis UNY	62	Sangat Tinggi
34	Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
35	Muhammad Hazby Andymurti	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat Tinggi
36	Putri Adi Bintang	UKM Bulutangkis UNY	57	Tinggi
37	Muhammad Yazid 'Adnan	UKM Bulutangkis UNY	65	Sangat Tinggi
38	Aristo Melvin	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
39	Bagus Aji Saputro	UKM Bulutangkis UNY	66	Sangat Tinggi
40	Dhafin Naufal Fadhil	UKM Bulutangkis UNY	60	Tinggi
41	Damas Haryo Cakoro	UKM Bulutangkis UNY	49	Rendah
42	Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	64	Sangat Tinggi
43	Khuriyah Fathul Jinan	UKM Bulutangkis UNY	70	Sangat Tinggi
44	Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	49	Rendah
45	Ivanura Fadli Kurniawan	UKM Bulutangkis UNY	54	Sedang
46	Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	62	Sangat Tinggi
47	Jhon Hizkia	UKM Bulutangkis UNY	42	Sangat Rendah
48	Moh. Faisol Abdillah Ismail	UKM Bulutangkis UNY	50	Rendah
49	Sendy Richo Nugroho	UKM Bulutangkis UNY	52	Sedang
50	Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	40	Sangat Rendah

Lampiran 14. Perolehan Kategori Data Variabel Negatif Keseluruhan

No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
1	Alexvander Jekius	Kelab Badminton UPSI	57	Tinggi
2	Audrey Verylane	Kelab Badminton UPSI	64	Sangat tinggi
3	Nur Erni Asyira Binti Mohd Asri	Kelab Badminton UPSI	53	Tinggi
4	Syahira Bt Sabri	Kelab Badminton UPSI	23	Sangat rendah
5	Muhammad Najmi Bin Mohd Pilus	Kelab Badminton UPSI	33	Rendah
6	Muhammad Nur Irfan Bin Izani	Kelab Badminton UPSI	37	Rendah
7	Ainnur Mohamad Farhan Bin Azaman	Kelab Badminton UPSI	47	Sedang
8	Howard Abner Duin	Kelab Badminton UPSI	41	Sedang
9	Muhammad Aidid Bin Razali	Kelab Badminton UPSI	53	Tinggi
10	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	41	Sedang
11	Muhammad Hafiz Hazim Bin Zakaria	Kelab Badminton UPSI	44	Sedang
12	Muhammad Zaidan Bin Mohd Yamin	Kelab Badminton UPSI	40	Sedang
13	Muhammad Syafiq Daniel Bin Muhamad Sopian	Kelab Badminton UPSI	48	Sedang
14	Chew Swee Yim	Kelab Badminton UPSI	40	Sedang
15	Ahmad Aiman Nazrin Bin Ahmad Tamizi	Kelab Badminton UPSI	49	Sedang
16	Mohd Affi Bin Marsideh	Kelab Badminton UPSI	75	Sangat tinggi
17	Muhammad Amirurashid Bin Zaidi	Kelab Badminton UPSI	20	Sangat rendah
18	Glovia Moijing	Kelab Badminton UPSI	46	Sedang
19	Ana Armela Teniam	Kelab Badminton UPSI	46	Sedang
20	Li Xuan Ya	Kelab Badminton UPSI	56	Tinggi
21	Nur Ain Mallisa Binti Mat Ali	Kelab Badminton UPSI	43	Sedang
22	Ana Armela Tenaim	Kelab Badminton UPSI	28	Rendah
23	Abdullah Ihsan Bin Mohd Yasin	Kelab Badminton UPSI	38	Sedang
24	Muhammad Fazyrul Bin Faizalzal	Kelab Badminton UPSI	29	Rendah
25	Azlisa Binti Hamid	Kelab Badminton UPSI	55	Tinggi

No.	Nama	Nama Club	Skor	Kategori
26	Muhammad Taufik Bin Husein	Kelab Badminton UPSI	45	Sedang
27	Frea Basitha Suri	UKM Bulutangkis UNY	35	Rendah
28	Bagus Dwi Ragamurti	UKM Bulutangkis UNY	32	Rendah
29	Muhammad Agun Tamana Nurtadinata	UKM Bulutangkis UNY	40	Sedang
30	Eviana Ahyani Kumalasari	UKM Bulutangkis UNY	40	Sedang
31	Adnan Yusrizal	UKM Bulutangkis UNY	46	Sedang
32	Ivan Sepiyantoro	UKM Bulutangkis UNY	30	Rendah
33	Anatacia Aulia Zahrani	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
34	Rahma Marlia I	UKM Bulutangkis UNY	29	Rendah
35	Muhammad Hazby Andymurti	UKM Bulutangkis UNY	44	Sedang
36	Putri Adi Bintang	UKM Bulutangkis UNY	50	Tinggi
37	Muhammad Yazid 'Adnan	UKM Bulutangkis UNY	32	Rendah
38	Aristo Melvin	UKM Bulutangkis UNY	34	Rendah
39	Bagus Aji Saputro	UKM Bulutangkis UNY	69	Sangat tinggi
40	Dhafin Naufal Fadhil	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
41	Damas Haryo Cakoro	UKM Bulutangkis UNY	43	Sedang
42	Maynanda Rizky Firdaus	UKM Bulutangkis UNY	58	Tinggi
43	Khuriyah Fathul Jinan	UKM Bulutangkis UNY	75	Sangat tinggi
44	Anjani Sunaryo	UKM Bulutangkis UNY	51	Tinggi
45	Ivanura Fadli Kurniawan	UKM Bulutangkis UNY	28	Rendah
46	Indra Putra Wirawan	UKM Bulutangkis UNY	22	Sangat rendah
47	Jhon Hizkia	UKM Bulutangkis UNY	45	Sedang
48	Moh. Faisol Abdillah Ismail	UKM Bulutangkis UNY	48	Sedang
49	Sendy Richo Nugroho	UKM Bulutangkis UNY	44	Sedang
50	Fernanda Abhista	UKM Bulutangkis UNY	41	Sedang

Lampiran 15. Bukti Uji Validitas

Content Validity Index (CVI): $0,9 + 0,7 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,6 + 0,9 + 0,9 + 0,6 + 0,9 + 0,6 + 0,8 + 0,8 + 0,8 + 0,9 + 0,8 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,8 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,9 + 0,8 + 0,9 = 23,5$

Perbandingan r tabel dan r hitung

UJI VALIDITAS			
Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Keterangan
X1.1	0,383	0,279	Valid
X1.2	0,564	0,279	Valid
X1.3	0,49	0,279	Valid
X1.4	0,452	0,279	Valid
X1.5	0,626	0,279	Valid
X1.6	0,447	0,279	Valid
X1.7	0,588	0,279	Valid
X1.8	0,529	0,279	Valid
X1.9	0,504	0,279	Valid
X1.10	0,605	0,279	Valid
X1.11	0,703	0,279	Valid
X1.12	0,524	0,279	Valid
X1.13	0,484	0,279	Valid
X1.14	0,374	0,279	Valid
X2.1	0,614	0,279	Valid
X2.2	0,441	0,279	Valid
X2.3	0,575	0,279	Valid
X2.4	0,601	0,279	Valid
X2.5	0,63	0,279	Valid
X2.6	0,427	0,279	Valid
X2.7	0,754	0,279	Valid
X2.8	0,631	0,279	Valid
X2.9	0,723	0,279	Valid
X2.10	0,753	0,279	Valid
X2.11	0,717	0,279	Valid
X2.12	0,568	0,279	Valid
X2.13	0,644	0,279	Valid
X2.14	0,681	0,279	Valid
X2.15	0,71	0,279	Valid

Lampiran 16. Bukti Uji Reabilitas

Reliability of the Questionnaire

Since each question was important, the reliability for each question

23

was determined through a test-retest procedure. Physical education students and convenient sporting teams of both sexes were given the test at two different times. Disagreement of responses between test and retest conditions were compared for each question. Any question which failed to elicit the same response from the same subject, at least 64 percent of the time, was deleted from the questionnaire. It was expected that this standard would insure the reliability of each questionnaire item. The criterion was roughly equivalent to an r of 0.80.

The questionnaire was administered to a group of convenient physical education students at Lakehead University ($n = 29$). Three days after the test was readministered to the same group of students and the responses of each student for each question compared. Eight question items failed to elicit the same response from the same subject at least 64 percent of the time (See Figure 1). Those question items deleted from the questionnaire were numbers 5, 10, 13, 14, 17, 21, 26, and 27.

Lampiran 17. Bukti Penyebaran Angket

